



# **PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Laporan Keuangan

**Kantor Camat Praya Barat Daya**

Per 31 Desember 2024

**TAHUN ANGGARAN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Keuangan Perangkat Daerah Tahun 2024 pada Kantor Camat Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah dapat disusun dan disajikan dengan baik.

Laporan keuangan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab dan akuntabilitas Kantor Camat Praya Barat Daya dalam pengelolaan keuangan daerah. Penyajian laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas, akurat, dan transparan mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perangkat daerah selama periode laporan.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan keuangan adalah proses yang memerlukan ketelitian dan keterbukaan. Oleh karena itu, laporan ini telah disusun dengan penuh kehatian dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan yang berharga dalam penyusunan laporan ini.

Kami berharap laporan keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna dan memenuhi harapan semua pihak yang berkepentingan. Masukan dan saran dari berbagai pihak akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan laporan ke depan.

Dated: 20 Januari 2025  
Camat Praya Barat Daya  
  
HUSMAN S.IP  
NIP. 197512312005011039  


## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Perangkat Daerah Kantor Camat Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai dan isinya telah menyajikan pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak dan bebas salah saji yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ditetapkan di Praya, 20 Januari 2025  
Camat Praya Barat Daya  
  
HUSNAN, S. IP  
NIP. 407512312005011039  


## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB .....	vii
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) .....	1
II. NERACA .....	5
III. LAPORAN OPERASIONAL (LO).....	3
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE).....	7
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CaLK) .....	9
BAB I PENDAHULUAN .....	10
1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan .....	10
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.....	11
1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan .....	13
BAB II KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR	
PENCAPAIAN KINERJA APBD .....	15
2.1 Kebijakan Keuangan .....	15
2.2 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD.....	15
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN.....	17
3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum.....	17
3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan.....	18
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI .....	20
4.1 Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan SKPD .....	20
4.2 Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD .....	20
4.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD .....	20
4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan SKPD.....	25
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN.....	26
5.1 Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.....	26
5.2 Pos-pos Laporan Operasional .....	34
5.3 Pos-pos Neraca .....	36

5.4 Pengungkapan atas Pos Aset dan Kewajiban.....	42
5.5 Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	42
BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN .....	44
6.1 Gambaran Umum Dinas Perhubungan.....	44
6.2 Sumber Daya Dinas Perhubungan .....	44
BAB VII PENUTUP .....	47
LAMPIRAN.....	48

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 2.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas/Badan..... Tahun 2024.....	5
Tabel 2.2 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas/Badan..... Tahun 2024 ....	7
Tabel 2.3 Realisasi Program dan Kegiatan APBD Dinas/Badan..... Tahun 2024.....	7
Tabel 3.1 Pencapaian Realisasi Anggaran Tahun 2024.....	9
Tabel 5.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah.....	28
Tabel 5.2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah.....	29
Tabel 5.3 Anggaran dan Realisasi Jenis Pendapatan Retribusi Daerah.....	30
Tabel 5.4 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah .....	30
Tabel 5.5 Anggaran dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	31
Tabel 5.6 Rincian Realisasi Bagian Laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Jurnal Penyesuaian/Jurnal Umum 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024
Lampiran 2	:	Berita Acara Rekonsiliasi Laporan Keuangan SKPD Tahun 2024
Lampiran 3	:	Berita Acara Opname Persediaan dan Daftar Persediaan Per 31 Desember 2024
Lampiran 4	:	Berita Acara Penutupan Kas Per 31 Desember 2024
Lampiran 5	:	Kertas Kerja Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2024
Lampiran 6	:	Kertas Kerja Piutang Per 31 Desember 2024
Lampiran 7	:	Kertas Kerja Penambahan dan Penguran Aset Tetap Per 31 Desember 2024
Lampiran 8	:	Kertas Kerja Penambahan dan Penguran Aset Lainnya Per 31 Desember 2024
Lampiran 9	:	Kertas Kerja Penambahan dan Pengurangan Kewajiban Per 31 Desember 2024 : a. Daftar Utang PFK Per 31 Desember 2024 b. Daftar Utang Pegawai Per 31 Desember 2024 c. Daftar Utang Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 d. Daftar Utang Belanja Modal Per 31 Desember 2024 e. Daftar Utang Lainnya Per 31 Desember 2024
Lampiran 10	:	Laporan Keuangan SKPD Rinci sd Level 6 (LRA, LO, Neraca, LPE)
Lampiran 11	:	Kertas Kerja Laporan Operasional
Dst...	:	



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

Kantor Camat Praya Barat Daya  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

---



PEMERINTAH KAB. LOMBOK TENGAH  
KANTOR CAMAT Praya Barat Daya  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024 5 = (4/3) * 100	REALISASI 2023
1	2	3	4		6
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
4.1.01	Pajak Daerah	0.00	0.00	0.00	0.00
4.1.02	Retribusi Daerah	0.00	0.00	0.00	0.00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	0.00	0.00	0.00	0.00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>4.3</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
4.3.01	Pendapatan Hibah	0.00	0.00	0.00	0.00
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan	0.00	0.00	0.00	0.00
	<b>JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>2.313.832.159,00</b>	<b>2.159.284.345,00</b>	<b>93,32</b>	<b>1.830.419.495,00</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>2.310.524.044,00</b>	<b>2.155.976.230,00</b>	<b>93,31</b>	<b>1.820.419.495,00</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	1.547.673.123,00	1.410.820.116,00	91,16	1.082.228.530,00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.017.120.789,00	956.708.276,00	94,06	723.425.887,00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	528.158.334,00	451.717.840,00	85,53	356.408.643,00
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertanggungjawaban	2.394.000,00	2.394.000,00	100,00	2.394.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	762.850.921,00	745.156.114,00	97,68	738.190.965,00
5.1.02.01	Belanja Barang	470.364.353,00	463.472.400,00	98,53	483.758.054,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	247.568.568,00	237.138.034,00	95,79	218.447.131,00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	3.500.000,00	3.500.000,00	100,00	3.500.000,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	22.218.000,00	21.845.680,00	98,32	13.285.780,00
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan	19.200.000,00	19.200.000,00	100,00	19.200.000,00
5.1.05	Belanja Hibah	0.00	0.00	0.00	0.00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	0.00	0.00	0.00	0.00
	<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>	<b>2.310.524.044,00</b>	<b>2.155.976.230,00</b>	<b>93,31</b>	<b>1.820.419.495,00</b>
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>3.308.115,00</b>	<b>3.308.115,00</b>	<b>100,00</b>	<b>10.000.000,00</b>
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.308.115,00	3.308.115,00	100,00	10.000.000,00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	3.308.115,00	3.308.115,00	100,00	10.000.000,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	0.00	0.00	0.00	0.00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	0.00	0.00	0.00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0.00	0.00	0.00	0.00
5.2.04.03	Belanja Modal Instalasi	0.00	0.00	0.00	0.00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
	<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>3.308.115,00</b>	<b>3.308.115,00</b>	<b>100,00</b>	<b>10.000.000,00</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>2.313.832.159,00</b>	<b>2.159.284.345,00</b>	<b>93,32</b>	<b>1.830.419.495,00</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(2.313.832.159,00)</b>	<b>(2.159.284.345,00)</b>	<b>93,32</b>	<b>(1.830.419.495,00)</b>



Kab. Lombok Tengah, 16 Januari 2025  
Camat Praya Barat Daya

HUSNAN,S.IP  
NIP. 197512312005011039



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

Kantor Camat Praya Barat Daya

NERACA

Per 31 Desember 2024 dan 2023

---



PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH  
KANTOR CAMAT PRAY BARAT DAYA  
Neraca



Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023

*Dalam Rupiah*

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
<b>1</b>	<b>ASET</b>	<b>1.550.220.740,00</b>	<b>1.547.160.412,00</b>
<b>1.1</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>0,00</b>	<b>247.787,00</b>
<b>1.1.01</b>	<b>Kas dan Setara Kas</b>		
1.1.01.02	Kas di Bendahara Penerimaan		
1.1.01.03	Kas di Bendahara Pengeluaran		
1.1.01.04	Kas di BLUD		
1.1.01.05	Kas Dana BOS		
1.1.01.06	Kas Dana Kapitasi pada FKTP		
1.1.01.07	Kas Lainnya		
1.1.01.10	Kas Dana BOSP		
1.1.01.11	Kas Dana BOK Puskesmas		
1.1.03	Piutang Pajak Daerah		
1.1.04	Piutang Retribusi Daerah		
1.1.06	Piutang Lain-lain PAD yang Sah		
1.1.09	Piutang Lainnya		
1.1.10	Penyisihan Piutang		
1.1.11	Beban Dibayar Dimuka		
1.1.12	Persediaan	0,00	247.787,00
	<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>0,00</b>	<b>247.787,00</b>
	<b>ASET TETAP</b>	<b>1.550.220.740,00</b>	<b>1.546.912.625,00</b>
1.3.01	Tanah	884.700.000,00	884.700.000,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	1.008.669.165,01	1.005.361.050,01
1.3.03	Gedung dan Bangunan	684.699.000,00	684.699.000,00
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	7.187.500,00	7.187.500,00
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	-	-
1.3.06	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(1.035.034.925,01)	(1.035.034.925,01)
	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>1.550.220.740,00</b>	<b>1.547.160.412,00</b>
	<b>JUMLAH DANA CADANGAN</b>		
<b>1.5</b>	<b>ASET LAINNYA</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
1.5.03	Aset Tidak Berwujud		
1.5.04	Aset Lain-lain	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.550.220.740,00</b>	<b>1.547.160.412,00</b>
<b>2</b>	<b>KEWAJIBAN</b>	<b>0,00</b>	<b>24.647.630,00</b>
<b>2.1</b>	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>0,00</b>	<b>24.647.630,00</b>
2.1.01	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
2.1.05	Pendapatan Diterima Dimuka		
2.1.06	Utang Belanja	0,00	24.647.630,00
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>0,00</b>	<b>24.647.630,00</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		
<b>3</b>	<b>EKUITAS</b>	<b>1.550.220.740,00</b>	<b>1.522.512.782,00</b>
<b>3.1</b>	<b>EKUITAS</b>	<b>1.550.220.740,00</b>	<b>1.522.512.782,00</b>
3.1.01	Ekuitas	1.550.220.740,00	1.522.512.782,00
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	<b>1.550.220.740,00</b>	<b>1.522.512.782,00</b>
	<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.550.220.740,00</b>	<b>1.522.512.782,00</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>1.550.220.740,00</b>	<b>1.522.512.782,00</b>

Ditetapkan di: 20 Januari 2025  
 Kantor: Praya Barat Daya  
  
 HUSNAN, S.IP  
 NIP. 197512312005011039



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

Kantor Camat Praya Barat Daya  
LAPORAN OPERASIONAL  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

---



PEMERINTAHAN KAB. LOMBOK TENGAH  
KANTOR CAMAT PRAYA BARAT DAYA  
LAPORAN OPERASIONAL  
Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023



Dalam

KODE REKENING	URAIAN	2024	2023	KENAIKAN / PENURUNAN
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
<b>7</b>	<b>PENDAPATAN</b>			
<b>7.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO</b>			
7.1.01	Pajak Daerah-LO			
7.1.02	Retribusi Daerah-LO			
7.1.04	Lain-lain PAD yang Sah-LO			
	<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO</b>			
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>			
<b>8</b>	<b>BEBAN</b>	<b>2.131.576.387,00</b>	<b>1.925.143.018,00</b>	<b>206.433.369,00</b>
<b>8.1</b>	<b>BEBAN OPERASI</b>	<b>2.131.576.387,00</b>	<b>1.811.152.863,00</b>	<b>320.423.524,00</b>
8.1.01	Beban Pegawai	1.386.172.486,00	1.073.029.265,00	313.143.221,00
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	745.403.901,00	738.123.598,00	7.280.303,00
8.1.07	Beban Penyisihan Piutang			
	<b>JUMLAH BEBAN OPERASI</b>	<b>2.131.576.387,00</b>	<b>1.811.152.863,00</b>	<b>320.423.524,00</b>
<b>8.1.08</b>	<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>0,00</b>	<b>113.990.155,00</b>	<b>(113.990.155,00)</b>
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0,00	100.601.407,00	(100.601.407,00)
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0,00	13.209.060,00	(13.209.060,00)
8.1.08.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	0,00	179.688,00	(179.688,00)
8.1.08.09	Beban Penyusutan Properti Investasi			
	<b>JUMLAH Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>0,00</b>	<b>113.990.155,00</b>	<b>(113.990.155,00)</b>
	<b>JUMLAH BEBAN</b>			
	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI</b>	<b>(2.131.576.387,00)</b>	<b>(1.925.143.018,00)</b>	<b>(206.433.369,00)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>				
<b>7.4</b>	<b>SURPLUS NON OPERASIONAL-LO</b>			
7.4.03	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO			
	<b>JUMLAH SURPLUS NON OPERASIONAL-LO</b>			
<b>8.4</b>	<b>DEFISIT NON OPERASIONAL-LO</b>			
8.4.03	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO			
	<b>JUMLAH DEFISIT NON OPERASIONAL-LO</b>			
	<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
	<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>			

<b>POS LUAR BIASA</b>				
<b>8.5</b>	<b>BEBAN LUAR BIASA</b>			
	<b>JUMLAH BEBAN LUAR BIASA</b>			
	<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	<b>(2.131.576.387,00)</b>	<b>(1.925.143.018,00)</b>	<b>(206.433.369,00)</b>

Date: 20 Januari 2025  
 Camat Praya Barat Daya  
  
**HUSNAN S.IP**  
 NIP. 1975123120050110



PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

Kantor Camat Praya Barat Daya  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

---



**PEMERINTAH KAB. LOMBOK TENGAH KONSOLIDASI  
KANTOR CAMAT PRAYA BARAT DAYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**



(Dalam Rupiah)

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	1.522.512.782,00	1.617.236.305,01
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(2.131.576.387,00)	(1.925.143.018,00)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP		
RK PPKD	2.159.284.345,00	1.830.419.495,00
EKUITAS AKHIR	1.550.220.740,00	1.522.512.782,00

Ditetapkan di Lombok Tengah, 20 Januari 2025  
Camat Praya Barat Daya  
  
HUSNAN S. IP  
NIP. 197512312005011039





PEMERINTAH KABUPATEN  
LOMBOK TENGAH

---

Kantor Camat Praya Barat Daya  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Negara Kesatuan Republik Indonesia menyelenggarakan Pemerintahan Negara dan Pembangunan Nasional untuk mencapai masyarakat adil, makmur dan merata berdasarkan Pancasila dan UUD RI Tahun 1945. Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, Negara Kesatuan RI dibagi atas daerah-daerah provinsi, dan daerah provinsi terbagi atas kabupaten dan kota. Tiap-tiap daerah tersebut mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya, termasuk pengelolaan keuangannya.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perbendaharaan Negara dalam Rangka penyelenggaraan fungsi pemerintahan, serta Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2022 tentang pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah serta Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan ketentuan pada peraturan-peraturan tersebut, Kepala SKPD selaku Pengguna Anggaran menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan, asset, utang dan ekuitas dana yang berada dalam tanggung jawabnya serta menyiapkan Laporan Keuangan sehubungan dengan Pelaksanaan anggaran dan barang yang dikelolanya. Laporan Keuangan yang dimaksud terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang disampaikan kepada Kepala Daerah melalui PPKD selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

#### **1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

##### **1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan**

Penyusunan laporan keuangan secara umum bertujuan untuk menyajikan informasi yang akurat dan transparan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan pelaksanaan anggaran untuk memenuhi tanggung jawab konstitusi sesuai dengan ketentuan UU No. 17/2003, UU No. 1/2004, PP No. 12/2019, PP No. 71/2010, Perda No. 03/2022, Perbub No. 50/2022, Perbub No. 51/2022.

Maksud dari laporan keuangan ini adalah:

- a. *Menunjukkan Transparansi Keuangan:* Menyediakan gambaran yang jelas tentang pengelolaan keuangan dan sumber daya yang dikelola, sehingga dapat dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan.

- b. *Memperkuat Akuntabilitas*: Memberikan bukti bahwa semua transaksi keuangan telah diproses dan dilaporkan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, serta menunjukkan tanggung jawab pengelola keuangan dalam menjalankan amanah yang diberikan.
- c. *Menggambarkan Kinerja Keuangan*: Menyajikan hasil pencapaian target anggaran, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan anggaran, untuk memberikan wawasan mengenai efektivitas penggunaan anggaran.

### **1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Adapun tujuan dari penyusunan laporan keuangan ini meliputi beberapa aspek penting sebagai berikut:

- a. *Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas*: Laporan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan daerah dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, sehingga semua pemangku kepentingan dapat memahami dan mengevaluasi kinerja keuangan SKPD.
- b. *Memberikan Informasi yang Relevan dan Akurat*: Menyediakan data keuangan yang relevan, akurat, dan lengkap mengenai sumber daya ekonomi, posisi dan kondisi keuangan, perubahan dan potensi keuangan serta realisasi anggaran, aset, kewajiban, dan perubahan ekuitas untuk mendukung analisis dan evaluasi oleh pihak internal dan eksternal.
- c. *Mendukung Pengambilan Keputusan*: Menyajikan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data, baik untuk perencanaan anggaran di masa depan maupun untuk perbaikan dalam pengelolaan keuangan saat ini.
- d. *Mematuhi Peraturan dan Standar Akuntansi*: Memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar akuntansi pemerintah, untuk menjaga integritas dan keandalan laporan.
- e. *Menilai Efektivitas Pengelolaan Anggaran*: Menyediakan ikhtisar mengenai pencapaian target anggaran dan evaluasi atas perbedaan antara anggaran yang direncanakan dan realisasi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tersebut.
- f. *Mencerminkan Kinerja Keuangan*: Menggambarkan hasil dari pengelolaan keuangan selama periode laporan, serta menyajikan informasi yang diperlukan untuk memahami pencapaian dan hambatan yang ada dalam pelaksanaan anggaran.

Dengan adanya laporan keuangan ini, diharapkan dapat menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan /ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi keuangan SKPD di Kabupaten Lombok Tengah dan mendukung upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran di masa yang akan datang.

## 1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan kegiatan SKPD Kabupaten Lombok Tengah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah daerah antara lain:

1. Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan Negara; (khususnya pasal 23 ayat 1: *Anggaran Pendapatan dan belanja Negara sebagai wujud dari pengelolaan keuangan Negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat*);
2. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara Indonesia Nomor 47;
3. Undang-undang No 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
5. Undang-undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
6. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Undang-undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
10. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangun dan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021

tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah

17. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah;
19. Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah;

### **1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran dan neraca. Termasuk pula dalam catatan atas laporan keuangan adalah penyajian informasi yang di haruskan dan dianjurkan oleh pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang di perlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Adapun sistematika isi catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

#### **BAB II. KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN**

- 2.1. Kebijakan Keuangan
- 2.2. Indikator pencapaian target kinerja Keuangan

#### **BAB III. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian target yang telah ditetapkan

#### **BAB IV. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

- 1.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan SKPD/BLUD
- 1.2. Asumsi dasar penyusunan laporan keuangan
- 1.3. Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.4. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.5. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD/BLUD

#### **BAB V. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

- 5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
- 5.2. Penjelasan Pos-Pos Neraca
- 5.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional
- 5.4. Penjelasan Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

**BAB VI. PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN**

**BAB VII. PENUTUP**

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

**BAB II**  
**KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR**  
**PENCAPAIAN TARGET IKHTISAR dan KINERJA KEUANGAN**

**2.1 KEBIJAKAN KEUANGAN**

Dalam penatausahaan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan daerah Tahun Anggaran 2024 Kabupaten Lombok Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Sedang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lombok Tengah tahun anggaran 2024 disahkan melalui Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023 dan APBD Perubahan disahkan melalui Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2024.

Terkait dengan Perubahan anggaran Pendapatan dan Belanja pada Kantor Camat Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah, dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2.1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Kantor Camat Praya Barat Day  
Tahun 2024**

No	Uraian	Anggaran Murni	Anggaran setelah Perubahan	Kenaikan/ Penurunan	%
1	2	3	4	5=4-3	6=(5/3)*100
I	Pendapatan				
1	.....				
2	.....				
	Jumlah Pendapatan				
II	Belanja	<b>2.131.576.387,00</b>	<b>1.925.143.018,00</b>	<b>206.433.369,00</b>	<b>10,72</b>
1	Belanja Pegawai	1.386.172.486,00	1.073.029.265,00	313.143.221,00	12%
2	Belanja Barang dan Jasa	745.403.901,00	738.123.598,00	7.280.303,00	0,99
3	Belanja Modal	<b>3.308.115,00</b>	<b>3.308.115,00</b>		
	Jumlah Belanja	<b>2.131.576.387,00</b>	<b>1.925.143.018,00</b>	<b>206.433.369,00</b>	<b>10,72</b>
	Deficit/Surplus				

Menyikapi Kondisi Keuangan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dengan adanya perubahan APBD Tahun 2024 tersebut diatas, beberapa strategi yang ditempuh oleh Kantor Camat Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah, dengan melakukan kebijakan antara lain:

- 1) Upaya penghematan Belanja, dengan melakukan kebijakan antara lain:
  - a. Kerjasama antar lintas sektor dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan kecamatan.
  - b. Penyusunan RKA Sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan.

Ketersediaan dana untuk membiayai kegiatan menjadi faktor pembatas dalam mewujudkan kinerja kegiatan yang dilaksanakan. Permasalahan utama yang dihadapi oleh Kantor Camat Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah antara lain:

- a. Masih kurangnya pelaporan tepat waktu oleh Desa ke Kecamatan.
- b. Tingkat partisipasi masyarakat dalam forum musrembangdes masih kurang

## **2.2 INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kantor Camat Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, pengelolaan keuangan, dan mendukung berbagai kegiatan operasional lainnya yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Camat Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah. Semua ini dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2024 yang dijabarkan ke dalam program dan kegiatan. Pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan dengan mengedepankan prinsip-prinsip tertib, disiplin, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Indikator pencapaian target kinerja keuangan tercermin pada penyerapan anggaran Belanja Operasi dan Belanja Modal dalam konteks penganggaran berdasar Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 pada masing-masing program yang menjadi tugas pokok dan fungsi Kantor Camat Praya Barat Daya yaitu:

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Tujuan Program ini untuk mendukung pelaksanaan tugas kedinasan kepala daerah dan wakil kepala daerah. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan. Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan beberapa kegiatan yaitu perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp27.834.080,00 terealisasi senilai Rp 25.970.400,00 atau 93,30%. Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp2.156.788.931,00 terealisasi senilai Rp 2.101.503.850,00 atau 97,44%. Kegiatan administrasi umum perangkat daerah dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp168.187.722,00 terealisasi senilai Rp 155.936.917,00 atau 92,72%. Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp22.516.000,00 terealisasi senilai Rp 17.482.675,00 atau 77,65%. Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp124.560.020,00 terealisasi senilai Rp 123.305.090,00 atau 98,99%. Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp34.241.435,00 terealisasi senilai Rp 34.061.000,00 atau 99,47%.
- 2) Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik  
Tujuan Program ini untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, meningkatkan kesejahteraan, dan mewujudkan tata pemerintahan yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut

didukung dengan kegiatan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp13.530.000,00 terealisasi senilai Rp13.500.000,00 atau 99,78%. Kegiatan pelaksanaan urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp39.160.546,00 terealisasi senilai Rp38.822.896,00 atau 99,14%.

3) Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan

Tujuan Program ini untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, terutama dalam mengatasi kemiskinan dan keterbelakangan. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan kegiatan koordinasi kegiatan pemberdayaan desa dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp28.152.369,00 terealisasi senilai Rp28.048.518,00 atau 99,63%

4) Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Tujuan Program ini untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan pemerintahan, menciptakan kondisi kondusif, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum sesuai penugasan kepala daerah dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp304.460.050,00 terealisasi senilai Rp304.430.777,00 atau 99,99%

5) Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa

Tujuan Program ini untuk memastikan bahwa pelaksanaan pemerintahan desa berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan untuk mencegah penyelewengan, kecurangan, dan korupsi. Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan kegiatan fasilitasi rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp61.883.000,00 terealisasi senilai Rp61.883.000,00 atau 100%

6) Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum

Tujuan Program ini untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang aman, tenteram, dan teratur. Program ini juga bertujuan untuk menegakkan peraturan perundang-undangan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap peraturan daerah. Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan kegiatan koordinasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum dengan anggaran setelah perubahan senilai Rp37.316.000,00 terealisasi senilai Rp37.309.450,00 atau 99,98%.

Ditinjau Dari konteks PP 71 Tahun 2010 terkait penyajian laporan keuangan sesuai SAP, target dan realisasi keuangan Kantor Camat Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2024 dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut:

**Tabel 2.2. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Kantor Camat Praya Barat DayaTahun 2024**

No.	Uraian	Anggaran Semula	Anggaran Perubahan	Realisasi Anggaran	% dari Anggaran
1	2	3	4	5	6=(5/4)*100
<b>I</b>	Pendapatan				
1	.....				
2	.....				
3	Dst				
	Jumlah Pendapatan				
<b>II</b>	Belanja	<b>2.131.576.387,00</b>	<b>2.159.284.345,00</b>	<b>2.159.284.345,00</b>	<b>93,32</b>
1	Belanja Operasi	2.681.421.215	2.912.093.998	2.835.900.030	97,38
1.1	Belanja Pegawai	1.916.606.148	2.147.278.931	2.091.994.627	97,43
1.2	Belanja Barang	764.815.067	764.815.067	743.905.403	97,27
1.3	Belanja Hibah				
2	Belanja Modal	106.536.155	106.536.155	106.355.320	99,83
2.1	Belanja Modal Tanah				
2.2	Belanja Modal Peralatan Mesin	105.018.755	105.018.755	104.838.320	99,83
2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.517.400	1.517.400	1.517.000	99,97
	Jumlah Belanja	<b>2.131.576.387,00</b>	<b>2.159.284.345,00</b>	<b>2.159.284.345,00</b>	<b>93,32</b>

Realisasi Belanja lebih rendah anggarannya senilai Rp 76.374.803 atau 3%, disebabkan karena adanya belanja pegawai yang tidak terserap 100%.

Kemudian berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Camat Praya Barat DayaKabupaten Lombok Tengah atas pelaksanaan program/kegiatan yang tercantum dalam DPA/DPPA tahun anggaran 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2.3. Realisasi Program dan Kegiatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kantor Camat Praya Barat DayaTahun 2024**

No	Uraian Program dan Kegiatan	Uraian Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6=(5/4)*100
<b>I</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Nilai SAKIP OPD</b>	<b>B Predikat</b>	<b>B Predikat</b>	<b>100%</b>
1	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Input : dana	27.834.080	25.970.400	93,30%

No	Uraian Program dan Kegiatan	Uraian Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
		Output : Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	20 Dokumen	20 Dokumen	100%
		Outcome :Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Kantor Camat Janapria	20 Dokumen	20 Dokumen	100%
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Input : dana	2.156.788.931	2.101.503.850	97,44%
		Output : Jumlah dokumen administrasi keuangan	31 Dokumen	31 Dokumen	100%
		Outcome :Dokumen administrasi keuangan PD	31 Dokumen	31 Dokumen	100%
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Input : dana	168.187.722	155.936.917	92,72%
		Output : Jumlah dokumen administrasi Umum	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
		Outcome :Laporan administrasi umum PD	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Input : dana	22.516.000	17.482.675	77,65%
		Output : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	100%
		Outcome :Layanan pemerintahan daerah	12 Bulan	12 Bulan	100%
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Input : dana	124.560.020	123.305.090	98,99%
		Output : Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	100%
		Outcome :BMD Kondisi Baik	7 Jenis	7 Jenis	100%
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Input : dana	34.241.435	34.061.000	99,47%
		Output : Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	3 Jenis	3 Jenis	100%
		Outcome :BMD Tercatat	3 Jenis	3 Jenis	100%
II	<b>Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik</b>	Persentase penyelenggaraan pelayanan yang dilimpahkan	100%	100%	100%
1	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan	Input : dana	13.530.000	13.500.000	99,78%
		Output : Jumlah Laporan Koordinasi/Sinergi	1 Laporan	1 Laporan	100%

No	Uraian Program dan Kegiatan	Uraian Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
	Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait Outcome : Laporan penyelesaian bersama kegiatan pemerintahan di kecamatan			
			1 Laporan	1 Laporan	100%
2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Input : dana Output : Jumlah Laporan Pelaksanaan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan Outcome :Laporan Hasil penyelesaian urusan pemerintahan yang dilimpahkan	39.160.546	38.822.896	99,14%
			1 Laporan	1 Laporan	100%
			1 Laporan	1 Laporan	100%
III	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan</b>	Persentase usulan masyarakat yang disetujui	20	15	75%
		Input : dana	28.152.369	28.048.518	99,63%
1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Output : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Outcome : Laporan Hasil Musrembang	20 Lembaga Kemasyarakatan	20 Lembaga Kemasyarakatan	100%
			1 Laporan	1 Laporan	100%
IV	<b>Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum</b>	Persentase urusan pemerintahan umum yang dikoordinasikan	100%	95%	95%
		Input : dana	304.460.050	304.430.777	99,99%
1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Output : Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Kerukunan Antar Suku dan Intra Suku , Umat Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional, dan Nasional Outcome : Laporan hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	300 Orang	300 Orang	100%
			3 Laporan	3 Laporan	100%

No	Uraian Program dan Kegiatan	Uraian Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
V	<b>Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa</b>	Persentase desa yang menyampaikan laporan kinerja tepat waktu	95%	95%	100%
1	Fasilitasi Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Input : dana	61.883.000	61.883.000	100%
		Output : Jumlah Dokumen yang Difasilitasi dalam rangka Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	3 Laporan	3 Laporan	100%
		Outcome : Laporan hasil Fasilitasi,Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	3 Laporan	3 Laporan	100%
VI	<b>Program Koordinasi Ketenteraman Dan Ketertiban Umum</b>	Persentase pengendalian gangguan ketertiban masyarakat	100%	100%	100%
1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Input : dana	37.316.000	37.309.450	99,98%
		Output : Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	1 Laporan	1 Laporan	100%
		Outcome : Laporan hasil Koordinasi penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum	1 Laporan	1 Laporan	100%

(sumber data: DPA/DPPA, Laporan Kegiatan, LRA)

**BAB III**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**3.1. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN SECARA UMUM**

Kantor Camat Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah mempunyai kedudukan sebagai unsur pelayanan masyarakat yang secara administratif bertanggung jawab kepada Bupati. Pencapaian Kinerja Keuangan tergambar pada pencapaian realisasi anggaran tahun 2024 dan perbandingan dengan realisasi tahun anggaran 2023.

**Tabel 3.1. Pencapaian Realisasi Anggaran tahun 2024 dan perbandingan dengan realisasi tahun anggaran 2023.**

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi (Rp)		% Tahun 202n	
			Tahun 2024	Tahun 2023	Anggaran	Tahun 2023
1	2	3	4	5	$6=(4/3)*100$	$7=(4-5)/4*100$
A	PENDAPATAN					
1						
2						
3						
Jumlah Pendapatan						
B	BELANJA	<b>2.131.576.387,00</b>	<b>2.131.576.387,00</b>	<b>1.925.143.018,00</b>	<b>93,32%</b>	<b>4%</b>
1	BELANJA OPERASI	<b>2.310.524.044,00</b>	<b>2.155.976.230,00</b>	<b>2.155.976.230,00</b>	93.31%	3%
2	Belanja Pegawai	1.547.673.123,00	21.547.673.123,00	1.410.820.116,00	91%	2%
3	Belanja Barang dan Jasa	762.850.921,00	762.850.921,00	745.156.114,00	97%	2%
4						
5	BELANJA MODAL	3.308.115,00	3.308.115,00	3.308.115,00	99%	41%
6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	105.018.755	104.838.320	62.913.800	99%	40%
7	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.517.400	1.517.000	0	99%	100%
Jumlah Belanja		<b>2.131.576.387,00</b>	<b>2.131.576.387,00</b>	<b>1.925.143.018,00</b>	<b>93,32%</b>	<b>4%</b>

Pada bagian belanja, terdapat penghematan/efisiensi pengeluaran senilai Rp 76.374.803,00 yaitu dari anggaran setelah perubahan senilai Rp 2.131.576.387,00 terealisasi Rp 2.131.576.387,00 atau 93,32%

Capaian bagian belanja senilai 97,47% terinci untuk masing-masing komponen belanja sebagai berikut:

- a. Belanja Pegawai, Target anggaran setelah perubahan senilai Rp2.147.278.931,00 terealisasi senilai Rp 2.091.994.627,00 atau 97,43%
- b. Belanja Barang dan Jasa, Target anggaran setelah perubahan senilai Rp764.815.067,00 terealisasi senilai Rp 743.905.403,00 atau 97,27%
- c. Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Target anggaran setelah perubahan senilai Rp105.018.755,00 terealisasi senilai Rp 104.838.320,00 atau 99,83%
- d. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi, Target anggaran setelah perubahan senilai Rp1.517.400,00 terealisasi senilai Rp 1.517.000,00 atau 99,97%

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023, realisasi belanja terjadi kenaikan realisasi senilai 4%, yaitu Rp2.816.847.974,00 Pada tahun 2023 menjadi Rp2.942.255.350,00 Pada tahun 2024.

### **3.2. HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN**

Dalam Pelaksanaan kegiatan Kantor Camat Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah terdapat hambatan dan Kendala dalam pelaksanaan pencapaian tersebut, yaitu:

- a. Kendala terkait dengan efisiensi belanja Barang dan Jasa

Hal tersebut disebabkan antara lain.

- a. Perencanaan anggaran yang kurang tepat pada belanja Listrik dan perjalanan dinas
- b. Pembuatan anggaran yang tidak cakup

Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala dan hambatan, antara lain:

- a. Pelatihan atau bimtek staf perencanaan
- b. Memperkuat koordinasi dan konsultasi pada saat penyusunan anggaran

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan Akuntansi disusun untuk mengatur atau sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan daerah. Laporan keuangan daerah adalah laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah atas kegiatan keuangan dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan serta menunjukkan posisi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan pemerintahan. Sehubungan dengan berlakunya PP 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), maka kebijakan akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan sejak tahun 2016 juga telah mengalami perubahan.

#### **4.1 ASUMSI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam penyusunan laporan SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut:

a. Asumsi Kemandirian Entitas;

Bahwa Unit Pemerintah Daerah sebagai entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit pemerintahan dalam pelaporan keuangan. Salah satu indikasi terpenuhinya asumsi ini adalah adanya kewenangan entitas untuk Menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh. Entitas bertanggung jawab atas pengelolaan asset dan sumber daya di luar neraca untuk kepentingan yurisdiksi tugas pokoknya, termasuk atas kehilangan atau kerusakan asset dan sumberdaya dimaksud, utang piutang yang terjadi akibat keputusan entitas, serta terlaksana atau tidaknya program yang telah ditetapkan.

b. Asumsi Kestinambungan Entitas;

Berarti bahwa laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa entitas tersebut akan berlanjut keberadaannya dan tidak dimaksudkan untukmelakukan likuidasi.

c. Asumsi Keterukuran dalam satuan uang (monetary measurement);

Berarti bahwa Laporrnan Keuangan Pemerintah Daerah harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang. Hal ini diperlukan agar memungkinkan dilakukannya analisis dan pengukuran dalam akuntansi. Satuan uang yang digunakan adalah rupiah.

#### **4.2 BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SKPD**

Basis Akuntansi dalam penyusunan Laporan Keuangan yang diberlakukan untuk setiap SKPD Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut:

**a. Basis Kas (cash basis) untuk penyusunan Laporan Realisasi Anggaran**

Basis kas digunakan untuk pengakuan pendapatan-LRA, belanja transfer dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan belanja serta transfer diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Penentuan sisa pembiayaan anggaran baik lebih ataupun kurang untuk setiap periode tergantung pada selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran.

**b. Basis Akrua (Accrual basis) untuk penyusunan Laporan Finansial**

Basis Akrua untuk pengakuan pendapatan-LO, beban dan pos-pos luar biasa dalam Laporan Operasional, aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca. Basis Akrua untuk Laporan Operasional, bahwa pendapatan-LO diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Sedangkan basis Akrua untuk Neraca, berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada Keuangan Daerah, tanpa memperhatikan saat Kas atau Setara Kas diterima atau dibayar.

### **4.3 BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SKPD**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam Laporan Keuangan. Pengukuran pos-pos dalam Laporan Keuangan menggunakan **nilai perolehan historis dan dalam mata uang rupiah**. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversikan terlebih dahulu dengan kurs Bank Indonesia pada tanggal transaksi dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **4.3.1 Kas dan Setara Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas dan setara kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola Bendahara Pengeluaran. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan. Sedangkan setara kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang liquid, yang siap dicairkan menjadi kas,

bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan.

#### **4.3.2 Piutang/Tagihan ke Pihak Ketiga**

Piutang merupakan hak atau klaim entitas pemerintah kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi. Piutang daerah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan kerugian piutang tak tertagih bukan merupakan penghapusan piutang dan dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan daftar umur piutang. Umur piutang dihitung sejak timbulnya piutang sampai dengan akhir periode pelaporan.

#### **4.3.3 Persediaan**

Berdasarkan PP 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah bahwa perlakuan persediaan sebagai berikut:

- a. Persediaan dinilai dengan perhitungan fisik diakhir periode
- b. Persediaan yang berasal dari pembelian dinilai berdasarkan biaya perolehan
- c. Persediaan yang berasal dari produksi sendiri dinilai berdasarkan biaya standar
- d. Persediaan yang berasal dari hibah dinilai berdasarkan nilai wajar
- e. Saldo persediaan dihitung berdasarkan harga pembelian akhir
- f. Pencatatan persediaan menggunakan metode periodik dan perpetual.
- g. Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam CaLK.

#### **4.3.4 Pengukuran Aset Tetap secara Umum**

- a. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan merupakan jumlah kas atau setara kas yang telah dan masih wajib dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang telah dan yang masih wajib diberikan untuk memperoleh suatu asset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan asset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.
- b. Aset tetap yang diperoleh bukan berasal dari donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan belanja modal ditambah semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan asset tersebut siap untuk digunakan dalam periode berjalan.
- c. Aset tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berjalan, yaitu pada saat asset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

- d. Dalam pengakuan asset tetap harus dibuat ketentuan yang membedakan antara penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.
- e. Berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
- f. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian
- g. Aset tetap dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian asset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai asset tetap berdasarkan tetap pada harga perolehan yang diestimasi atau menggunakan NJOP setempat.
- h. Pelepasan Aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan atau pertukaran. Hasil penjualan asset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan. Asset tetap yang diperoleh karena pertukaran dinilai sebesar nilai wajar asset tetap yang diserahkan, mana yang lebih mudah.
- i. Penghapusan asset tetap dilakukan jika asset tetap tersebut rusak berat, usang, hilang dan sebagainya. Penghapusan asset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku.
- j. Perubahan nilai asset tetap dapat disebabkan oleh penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.

#### **4.3.5 Tanah**

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian untuk biaya pembebasan tanah, biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan biaya penimbunan. Nilai tanah termasuk juga harga pembelian bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli untuk melaksanakan pembangunan sesuatu yang baru jika bangunan itu dimaksudkan untuk dibongkar.

#### **4.3.6 Peralatan dan Mesin**

- a. Peralatan dan mesin diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh alat-alat dan mesin sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan asset tersebut sehingga dapat digunakan.
- b. Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan asset tersebut sehingga dapat digunakan.
- c. Meubelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan asset tersebut sehingga dapat digunakan.

#### **4.3.7 Gedung dan Bangunan**

Gedung dan bangunan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, biaya pengurusan IMB, notaris dan pajak.

#### **4.3.8 Jalan, Jaringan dan Instalasi**

- a. Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah untuk pembangunan jalan) sampai dengan jalan dan jembatan siap untuk digunakan.
- b. Instalasi diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan instalasi tersebut siap untuk digunakan.
- c. Bangunan air irigasi diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun irigasi sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan irigasi tersebut siap untuk digunakan.

#### **4.3.9 Aset Tetap lainnya**

Aset Tetap Lainnya mencakup Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Aset Tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

#### **4.3.10 Aset Lainnya**

Aset Lainnya merupakan aset yang berasal dari reklas aset yang mengalami rusak berat dan tidak dapat digunakan kembali. Data aset lainnya ini hasil identifikasi aset dalam kegiatan akselerasi aset yang dilakukan antara pengurus barang Kabupaten Lombok Tengah dengan Bagian Aset Setda Kabupaten Lombok Tengah, karena aset lainnya ini mengalami rusak berat dan benar-benar tidak dapat digunakan, maka aset ini direncanakan akan diajukan penghapusan.

#### **4.3.11 Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban jangka pendek dinilai dengan nominal mata uang rupiah yang harus dibayar.

#### **4.3.12 Kewajiban Jangka Panjang**

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk utang adalah sebesar jumlah yang belum dibayar yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

#### **4.4 PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERKAITAN DENGAN KETENTUAN YANG ADA DALAM STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN PADA SKPD**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Kabupaten Lombok Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 dan telah dirubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan setiap rekening laporan keuangan menerapkan sepenuhnya Standar Akuntansi Pemerintahan dengan pengecualian untuk penerapan penyusutan aset tetap. Dalam rangka penerapan SAP tersebut, maka beberapa penyesuaian telah dilakukan antara lain dengan pengklasifikasian dan pengelompokan penyajian pos-pos pada Neraca dan LRA. Secara rinci, kebijakan akuntansi yang diterapkan terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

##### **A. Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Unsur yang dicakup secara langsung oleh Laporan Realisasi Anggaran terdiri dari pendapatan-LRA, belanja, transfer dan pembiayaan. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA adalah penerimaan oleh Bendahara Umum Daerah atau oleh entitas Pemerintah Daerah lainnya yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah.

Beberapa hal yang terkait dengan kebijakan akuntansi pendapatan antara lain:

- a. Pendapatan adalah semua penerimaan kas daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi hak daerah;
- b. Pendapatan diakui atas dasar kas, yaitu pada saat diterima pada kas daerah;

- c. Pencatatan pendapatan berdasarkan azas bruto yaitu mencatat penerimaan bruto dan tidak diperbolehkan mencatat jumlah neto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran);
- d. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal yang diterima. Apabila pendapatan diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs Tengah Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan;
- e. Pengembalian/koreksi atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode akuntansi dicatat sebagai pengurang pendapatan. Apabila pengembalian/koreksi pendapatan terjadi setelah periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai pengurang ekuitas dana lancar (SiLPA);
- f. Pendapatan diklasifikasikan menurut kelompoknya antara lain: Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah;

## 2. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran oleh Bendahara Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Daerah yang menjadi beban Daerah. Belanja diakui atas dasar kas, yaitu pada saat terjadinya pengeluaran dari kas Daerah;

Beberapa hal yang terkait dengan kebijakan akuntansi Belanja antara lain:

- a. Koreksi atas pengeluaran belanja yang terjadi pada periode akuntansi dicatat sebagai pengurang belanja. Apabila diterima pada periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah;
  - b. Belanja diklasifikasikan sesuai SAP yaitu: belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga dan belanja bagi hasil-transfer.
  - c. Belanja Operasi diklasifikasikan atas: belanja pegawai, belanja barang, belanja jasa, belanja subsidi, belanja hibah dan belanja bantuan sosial.
  - d. Belanja modal diklasifikasikan atas: belanja tanah, belanja peralatan & mesin, belanja gedung & bangunan, belanja jalan, irigasi & jaringan, belanja aset tetap lainnya dan belanja aset lainnya.
3. Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
4. Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran Pemerintah Daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk

pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan, penyertaan modal oleh Pemerintah Daerah.

## **B. Neraca**

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Unsur yang dicakup oleh neraca terdiri dari aset, kewajiban dan ekuitas. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **I. Aset**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional Pemerintah Daerah, berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi Pemerintah Daerah.

#### **I.1. Aset Lancar**

Aset lancar adalah kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam 1 (satu) periode akuntansi. Aset lancar antara lain: Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan, Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR), Piutang Lainnya, dan Persediaan.

##### **I.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa uang persediaan (UP) yang belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca dan mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran dicatat senilai nilai nominal artinya disajikan senilai nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

##### **I.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab bendahara

penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan dari bendahara penerimaan yang bersangkutan. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan dari setoran para wajib pajak/retribusi yang belum disetorkan ke kas daerah. Kas di Bendahara Penerimaan dicatat senilai nilai nominal artinya disajikan senilai nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

### **I.1.3 Piutang Pajak**

Piutang pajak adalah merupakan piutang atas pajak-pajak daerah yang dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak yang pembayarannya belum diterima. Piutang pajak dicatat senilai nilai nominal yaitu senilai nilai rupiah pajak-pajak yang belum dilunasi.

### **I.1.4 Piutang Retribusi**

Piutang Retribusi merupakan piutang yang diakui atas jumlah yang belum terbayar senilai nilai rupiah dari retribusi yang belum dilunasi berdasarkan bukti penetapan retribusi. Perkiraan piutang retribusi dicatat senilai nilai nominal yaitu senilai nilai rupiah dari retribusi yang belum dilunasi.

### **I.1.5 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan reklasifikasi tagihan penjualan angsuran jangka panjang ke dalam piutang jangka pendek yang disebabkan karena adanya tagihan angsuran jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun berjalan. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran dicatat senilai nilai nominal yaitu sejumlah tagihan penjualan angsuran yang harus diterima dalam waktu satu tahun.

### **I.1.6 Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR)**

Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi merupakan reklasifikasi lain-lain aset yang berupa TGR ke dalam aset lancar disebabkan adanya TGR jangka panjang yang jatuh tempo tahun berikutnya. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi dicatat senilai nilai nominal yaitu sejumlah rupiah Tuntutan Ganti Rugi yang akan diterima dalam waktu satu tahun. Dokumen sumber TGR adalah Surat Keputusan yang dikeluarkan Majelis Pembebanan TP/TGR. Dalam hal Surat Keputusan tersebut terlambat atau tidak diterbitkan, dokumen sumber untuk Piutang TGR diperoleh dari hasil pemeriksaan APIP.

### **I.1.7 Piutang Lainnya**

Akun Piutang Lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang di luar Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi dan Piutang Pajak. Piutang Lainnya dicatat senilai nilai nominal yaitu senilai nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

### **I.1.8 Persediaan**

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dalam waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Saldo persediaan adalah jumlah persediaan yang masih ada pada tanggal neraca. Persediaan dicatat senilai biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian, biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

## **I.2. Investasi Permanen**

Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Bentuk investasi permanen antara lain Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dan Investasi Permanen Lainnya.

### **I.2.1 Penyertaan Modal Pemerintah Daerah**

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah menggambarkan jumlah yang dibayar oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah untuk penyertaan modal dalam perusahaan negara/daerah dan perolehan deviden dari Penyertaan Modal Pemerintah Daerah yang dikapitalisir kembali. Penyertaan modal pemerintah dicatat senilai harga perolehan jika kepemilikan kurang dari 20% dan tidak memiliki kendali yang signifikan. Kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki kendali yang signifikan dan kepemilikan 51% atau lebih dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan/lembaga yang dimaksud.

Untuk pencatatan dengan metode ekuitas, nilai penyertaan modal pemerintah daerah dihitung dari nilai ekuitas yang ada di laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dikalikan dengan persentase kepemilikan.

### **1.2.2 Investasi Permanen Lainnya-Dana Bergulir**

Investasi Permanen Lainnya adalah investasi permanen yang tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori Penyertaan Modal Pemerintah Daerah. Investasi Dana Bergulir merupakan dana yang dipinjamkan kepada kelompok masyarakat untuk ditarik kembali setelah jangka waktu tertentu dan kemudian disalurkan kembali. Investasi permanen lainnya dicatat senilai harga perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperolehnya. Investasi Dana Bergulir dinilai senilai jumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

## **I.3 Aset Tetap**

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Perkiraan aset tetap terdiri dari Tanah, Peralatan dan

Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Akumulasi Penyusutan.

Biaya pemeliharaan untuk mempertahankan kondisi aset agar tetap dapat digunakan tidak dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan, sedangkan biaya rehabilitasi yang menambah umur dan manfaat dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan.

### **I.3.1 Tanah**

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Tanah diakui sebagai aset pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Harga perolehan ini meliputi harga pembelian serta biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan. Jika tidak tersedia data secara memadai, maka tanah dicatat dengan estimasi harga perolehan.

### **I.3.2 Peralatan dan Mesin**

Peralatan dan mesin mencakup antara lain: alat berat; alat angkutan; alat bengkel dan alat ukur; alat pertanian; alat kantor dan rumah tangga; alat studio, komunikasi dan pemancar; alat kedokteran dan kesehatan; alat laboratorium; alat persenjataan; komputer; alat eksplorasi; alat pemboran; alat produksi, pengolahan dan pemurnian; alat bantu eksplorasi; alat keselamatan kerja; alat peraga; dan unit peralatan proses produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap digunakan. Peralatan dan mesin dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Peralatan dan mesin dicatat dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Harga perolehan peralatan dan mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai peralatan dan mesin dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi oleh instansi teknis terkait. Peralatan dan mesin yang berasal dari hibah dinilai berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.

### **I.3.3 Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan Bangunan di neraca meliputi antara lain

bangunan gedung; monumen; bangunan menara; dan rambu-rambu. Gedung dan bangunan dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi peralihan hak kepemilikan. Gedung dan bangunan dicatat dengan nilai historis, harga perolehan. Harga perolehan gedung dan bangunan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai gedung dan bangunan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

#### **I.3.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Jalan, irigasi dan jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Jalan, irigasi dan jaringan di neraca antara lain meliputi jalan dan jembatan; bangunan air; instalasi; dan jaringan. Aset ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, irigasi dan jaringan. Jalan, irigasi dan jaringan dicatat sebagai aset pemerintah saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis/perolehan, yaitu harga perolehan. Harga perolehan jalan, irigasi, jaringan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai jalan, irigasi dan jaringan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

#### **I.3.5 Aset Tetap Lainnya**

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku, barang bercorak seni/budaya/olah raga dan hewan/tanaman. Aset tetap lainnya dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Aset tetap lainnya dicatat dengan nilai historis/harga perolehan. Harga perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai aset tetap lainnya dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

### **I.3.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasikan sampai dengan tanggal neraca dari semua jenis aset tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun.

### **I.3.7 Akumulasi Penyusutan**

Akumulasi Penyusutan menggambarkan akumulasi jumlah penurunan nilai ekonomis aset tetap pada tanggal laporan keuangan. Dengan demikian penyusutan tidak dimaksudkan untuk mengukur besarnya biaya yang dikorbankan untuk memperoleh pendapatan ataupun keuntungan.

## **I.4 Aset Lainnya**

Aset lainnya adalah aset pemerintah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana Cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari Tagihan Penjualan Angsuran dan Aset Lin-lain.

### **1.4.1 Tagihan Penjualan Angsuran**

Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah. Contoh tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan rumah dinas dan penjualan kendaraan dinas. Tagihan penjualan angsuran dinilai senilai nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas daerah atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

### **1.4.2 Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain adalah aset-aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Ganti Rugi dan Kemitraan dengan Pihak Ketiga. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah (aset tetap yang kondisinya rusak berat). Aset Lain-lain dicatat dengan nilai nominal dari aset yang bersangkutan. Untuk aset tetap yang diklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain, dicantumkan senilai nilai perolehannya. Terhadap Aset lain-lain tidak dilakukan penyusutan.

## **II. Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah.

### **II.1. Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban ini mencakup Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Utang Bunga, Bagian Lancar Utang Dalam Negeri-Pemerintah Pusat, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

#### **II.1.1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)**

Utang PFK merupakan utang yang timbul akibat pemerintah belum menyetor kepada pihak lain atas pungutan/potongan PFK dari Surat Perintah Membayar Uang (SPMU) atau dokumen lain yang dipersamakan. Pungutan/potongan PFK dapat berupa potongan/pungutan Iuran Taspen, Bapertarum, Askes, juga termasuk pajak-pajak pusat. Perkiraan ini dicatat sejumlah yang sama dengan jumlah yang dipungut/dipotong berdasarkan nilai nominal.

#### **II.1.2. Pendapatan Yang Ditangguhkan**

Pendapatan yang Ditangguhkan yaitu adanya pendapatan yang telah diterima oleh SKPD tetapi belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca, misalnya jasa giro atas rekening bank setiap bendaharawan uang di SKPD, pendapatan yang diterima oleh Bendaharawan Penerimaan belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca.

### **II.2 Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban jangka panjang digunakan untuk membiayai pembangunan prasarana yang merupakan aset daerah yang dapat menghasilkan penerimaan (baik langsung maupun tidak langsung) untuk pembayaran kembali pinjaman, serta memberikan manfaat bagi pelayanan masyarakat.

## **III. Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Daerah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas. Pos Ekuitas Dana terdiri dari tiga kelompok, yaitu Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi, dan Ekuitas Dana Cadangan.

### **III.1. Ekuitas Dana Lancar**

Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Kelompok Ekuitas Dana Lancar antara lain terdiri dari Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran/SILPA, Pendapatan yang Ditangguhkan, Cadangan Piutang, Cadangan Persediaan dan Dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

### **III.2. Ekuitas Dana Investasi**

Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah yang tertanam dalam investasi jangka panjang, aset tetap dan aset lainnya, dikurangi dengan kewajiban jangka panjang. Pos ini terdiri dari:

- a) Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang, yang merupakan akun lawan dari Investasi Jangka Panjang.
- b) Diinvestasikan dalam Aset Tetap, yang merupakan akun lawan dari Aset Tetap.
- c) Diinvestasikan dalam Aset Lainnya, yang merupakan akun lawan Aset Lainnya.
- d) Dana yang harus disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang, yang merupakan akun lawan dari seluruh Utang Jangka Panjang.

### **C. Laporan Operasional (LO)**

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Pemerintah Daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Unsur yang dicakup secara langsung dalam Laporan Operasional terdiri dari pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih.
2. Beban adalah kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.
3. Transfer adalah hak penerimaan atau kewajiban pengeluaran uang dari/oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
4. Pos Luar Biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

### **D. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**BAB V**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Kantor Camat Praya Barat Daya terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan dengan penjelasan sebagai berikut.

**5.1. PENJELASAN ATAS POS - POS LRA**

LRA merupakan Laporan yang mengungkapkan kegiatan keuangan Kantor Camat Praya Barat Daya yang menunjukkan ketaatan terhadap APBD. Laporan ini menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Organisasi Perangkat Daerah dalam satu periode pelaporan. Secara lebih rinci LRA Kantor Camat Praya Barat Daya pada TA 2024 diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

**5.1.1. BELANJA**

Realisasi belanja daerah yang tertuang dalam perubahan APBD TA 2024 adalah sebesar Rp 2.310.524.044,00 mencapai **93,32** % dari anggaran belanja daerah TA 2024 sebesar Rp 2.313.832.159,00 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.10. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1.	Belanja Operasi	2.310.524.044,00	2.155.976.230,00	93,31	1.820.419.495,00
2.	Belanja Modal	<b>3.308.115,00</b>	<b>3.308.115,00</b>	<b>100,00</b>	<b>10.000.000,00</b>
3.	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Belanja Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>2.313.832.159,00</b>	<b>2.159.284.345,00</b>	<b>93,32</b>	<b>1.830.419.495,00</b>

**5.1.2.1. Belanja Operasi**

Belanja Operasi TA 2024 terealisasi sebesar Rp 2.310.524.044,00 atau mencapai 93,31% dari anggaran Belanja Operasi TA 2024 sebesar Rp 2.313.832.159,00 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.11. Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Belanja Pegawai	1.547.673.123,00	1.410.820.116,00	91,16	1.082.228.530,00
2	Belanja Barang Jasa	762.850.921,00	745.156.114,00	97,68	738.190.965,00
3	Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
<b>J u m l a h</b>		2.310.524.044,00	2.155.976.230,00	93,31	1.820.419.495,00

### 5.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai TA 2024 terealisasi sebesar Rp 1.410.820.116,00 atau mencapai 91,16 % dari anggaran Belanja Pegawai TA 2024 sebesar Rp 1.082.228.530,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.12. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Pegawai</b>	1.547.673.123,00	1.410.820.116,00	91,16	1.082.228.530,00
a.	<b>Gaji dan Tunjangan</b>	1.017.120.789,00	956.708.276,00	94,06	723.425.887,00
	<b>1 Belanja Gaji Pokok ASN</b>	753.944.947,00	733.009.882,00	97,22	551.926.000,00
	Belanja Gaji Pokok PNS	753.944.947,00	733.009.882,00	97,22	551.926.000,00
	<b>2 Belanja Tunjangan Keluarga ASN</b>	93.272.890,00	88.357.087,00	94,73	63.531.732,00
	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	93.272.890,00	88.357.087,00	94,73	63.531.732,00
	<b>3 Belanja Tunjangan Jabatan ASN</b>	66.439.565,00	61.440.000,00	92,48	50.260.000,00
	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	66.439.565,00	61.440.000,00	92,48	50.260.000,00
	<b>4 Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN</b>	25.989.312,00	21.550.000,00	82,92	17.710.000,00
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	25.989.312,00	21.550.000,00	82,92	17.710.000,00
	<b>5 Belanja Tunjangan Beras ASN</b>	61.394.813,00	51.490.620,00	83,87	38.527.440,00
	Belanja Tunjangan Beras PNS	61.394.813,00	51.490.620,00	83,87	38.527.440,00
	<b>6 Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN</b>	14.720.502,00	851.154,00	5,78	1.462.096,00
	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	14.720.502,00	851.154,00	5,78	1.462.096,00
	<b>7 Belanja Pembulatan Gaji ASN</b>	358.760,00	9.533,00	2,66	8.619,00
	Belanja Pembulatan Gaji PNS	358.760,00	9.533,00	2,66	8.619,00
b.	<b>Belanja Tambahan Penghasilan ASN</b>	528.158.334,00	451.717.840,00	85,53	356.408.643,00
	1 Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	528.158.334,00	451.717.840,00	85,53	356.408.643,00
c.	<b>Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN</b>	2.394.000,00	2.394.000,00	100,00	2.394.000,00
	1 Belanja Honorarium	2.394.000,00	2.394.000,00	100,00	2.394.000,00
	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	2.394.000,00	2.394.000,00	100,00	2.394.000,00
<b>Jumlah</b>		1.547.673.123,00	1.410.820.116,00	645,19	1.082.228.530,00

Sebab-sebab tingginya rendahnya capaian realisasi dibandingkan anggaran pada Belanja Pegawai di TA 2024 dan realisasi Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut:

1. Kenaikan gaji pokok PNS di tahun 2024 adalah sebesar 8%.
2. Kenaikan gaji pokok karena kenaikan berkala pegawai Kantor Camat Praya Barat Daya sebanyak 3 pegawai.

### 5.1.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa TA 2024 terealisasi sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Belanja Barang dan Jasa TA 20XX sebesar Rp0,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.13. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Barang Jasa</b>	<b>762.850.921,00</b>	<b>745.156.114,00</b>	<b>97,68</b>	<b>738.190.965,00</b>
<b>1</b>	<b>Belanja Barang</b>	<b>470.364.353,00</b>	<b>463.472.400,00</b>	<b>98,53</b>	<b>483.758.054,00</b>
	a. Belanja Bahan Pakai Habis	470.364.353,00	463.472.400,00	98,53	483.758.054,00
	b. Belanja Barang Tak Habis Pakai	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>2</b>	<b>Belanja Jasa</b>	<b>247.568.568,00</b>	<b>237.138.034,00</b>	<b>95,79</b>	<b>218.447.131,00</b>
	a. Belanja Jasa Kantor	157.092.150,00	146.958.242,00	93,55	123.986.336,00
	b. Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	0,00	0,00	0,00	1.296.000,00
	c. Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	74.243.576,00	73.946.950,00	99,60	61.869.175,00
	d. Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00	15.000.000,00
<b>3</b>	<b>Belanja Pemeliharaan</b>	<b>3.500.000,00</b>	<b>3.500.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>3.500.000,00</b>
	a. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.500.000,00	3.500.000,00	100,00	3.500.000,00
	b. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				
<b>4</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>	<b>22.218.000,00</b>	<b>21.845.680,00</b>	<b>98,32</b>	<b>13.285.780,00</b>
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	22.218.000,00	21.845.680,00	98,32	13.285.780,00
<b>5</b>	<b>Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat</b>	<b>19.200.000,00</b>	<b>19.200.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>19.200.000,00</b>
	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	19.200.000,00	19.200.000,00	100,00	19.200.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.310.524.044,00</b>	<b>2.155.976.230,00</b>	<b>93,31</b>	<b>1.820.419.495,00</b>

Sebab-sebab tinggi capaian realisasi dibandingkan anggaran pada Belanja Barang dan Jasa di TA 2024 dan realisasi Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan lebih banyak dilakukan di tahun 2024 sehingga penganggaran dukungannya lebih banyak.
2. Penambahan tenaga honorarium di Kantor Camat Praya Barat Daya.

### 5.1.2.2. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal digunakan untuk membiayai pengadaan aset. Realisasi Belanja Modal TA 2024 sebesar Rp0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran Belanja Modal TA 20XX sebesar Rp0,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.14. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal**

No.	Uraian	20XX			20XX
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	3.308.115,00	3.308.115,00	100,00	10.000.000,00
3	Belanja Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>3.308.115,00</b>	<b>3.308.115,00</b>	<b>100,00</b>	<b>10.000.000,00</b>

Belanja Modal dengan rincian sebagai berikut.

#### **5.1.2.2.1. Belanja Modal Tanah**

Pada Tahun 2024 tidak terdapat anggaran dan realisasi belanja modal Tanah.

#### **5.1.2.2.2. Belanja Modal Peralatan Dan Mesin**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2024 di realisasikan sebesar Rp104.838.320,00 atau mencapai 99,83% dari anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp105.018.755,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.15. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Peralatan dan Mesin</b>				
1	<b>Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>	3.308.115,00	3.308.115,00	100,00	10.000.000,00
	<b>Belanja Modal Alat Rumah Tangga</b>	3.308.115,00	3.308.115,00	100,00	10.000.000,00
	Belanja Modal Mebel	3.308.115,00	3.308.115,00	100,00	10.000.000,00
	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	0	0	0,00	0,00
2	<b>Belanja Modal Komputer</b>				
	<b>Belanja Modal Komputer Unit</b>				
	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya				
	<b>Belanja Modal Peralatan Komputer</b>				
	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya				
<b>Jumlah</b>		<b>3.308.115,00</b>	<b>3.308.115,00</b>	<b>100,00</b>	<b>10.000.000,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan sebagai berikut:

1. Tahun 2024 lebih banyak membeli Komputer untuk kebutuhan masing-masing kasi.
2. Pembelian mebel 2024 lebih banyak.

### 5.1.2.2.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 terealisasi sebesar Rpatau mencapai 00 % dari anggaran Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 sebesar Rp. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.17. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan</b>				
1	<b>Belanja Modal Instalasi</b>	0	0	0	0
	<b>Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik</b>	0	0	0	0
	Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik Lainnya	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan sebagai berikut:

1. Terjadi kenaikan karena tahun 2023 tidak dianggarkan instalasi Listrik.

### 5.1.2. SURPLUS/(DEFISIT)-LRA

Realisasi Belanja Daerah sebesar Rp2.942.255.350,00, sehingga terjadi Surplus realisasi APBD sebesar Rp **2.159.284.345,00** atau (93,32)% dari anggaran sebesar (Rp **2.313.832.159,00**) dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.21. Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) LRA**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja	<b>2.313.832.159,00</b>	<b>2.159.284.345,00</b>	<b>93,32</b>	<b>1.830.419.495,00</b>
	<b>Surplus/ (Defisit)</b>	<b>( 2.313.832.159,00 )</b>	<b>( 2.159.284.345,00 )</b>	<b>93,32</b>	<b>( 1.830.419.495,00 )</b>

## 5.2. PENJELASAN ATAS POS-POS LP SAL

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih merupakan laporan yang menyajikan saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan. LP SAL (dalam satuan mata uang Rupiah) diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.23. Saldo Anggaran Lebih Awal**

No	Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	0,00	0,00
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	0,00	0,00
3	Sub Total (1-2)	0,00	0,00
4	Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	0,00	0,00
5	Sub Total (3+4)	0,00	0,00
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	0,00
7	<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6)</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

### 5.2.a. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun 20XX dan 20XX yang terdiri dari:

**Tabel 5.24. Saldo Anggaran Lebih Awal**

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
Saldo Anggaran Lebih Awal	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Saldo di atas merupakan akumulasi SiLPA tahun-tahun anggaran sebelumnya.

### 5.2.b. Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Tahun Berjalan

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan Tahun 20XX dan 20XX yang hanya terdiri dari:

**Tabel 5.25. Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Tahun Berjalan**

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Penggunaan SAL merupakan SiLPA TA 20XX yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun 20XX.

### 5.2.c. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Tahun 20XX dan 20XX yang terdiri dari:

**Tabel 5.26. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)**

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Saldo tersebut adalah SiLPA pada TA 20XX dan 20XX yang akan dialokasikan sebagai penerimaan pembiayaan pada TA 20XX dan 20XX. Saldo tersebut sama dengan jumlah SiLPA pada tahun anggaran berkenaan.

### 5.2.d. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya Tahun 20XX dan 20XX yang terdiri dari:

**Tabel 5.27. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya**

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
Koreksi kesalahan atas saldo awal Kas	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

### 5.2.d. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo di bawah merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 20XX dan 20XX yang terdiri dari:

**Tabel 5.28. Saldo Anggaran Lebih Akhir**

Uraian	Tahun 2023
Saldo Anggaran Lebih Akhir	0,00
Jumlah	0,00

Saldo Anggaran Lebih Akhir yang tersaji dalam LP SAL ini sama besarnya dengan jumlah SiLPA pada tahun anggaran berkenaan dalam masing - masing LRA pada tahun berkenaan.

### 5.3. PENJELASAN POS-POS NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan Kantor Camat Janapria mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas Per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 5.3.1. ASET

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Saldo Aset Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp1.550.220.740 dan Rp 1.547.160.412 Berikut daftar rincian saldo Aset:

**Tabel 5.29. Rincian Aset**

No	Uraian	31-Des-24 (Rp)	31-Des-23 (Rp)
1	Aset Lancar	0,00	247.787,00
2	Investasi Jangka Panjang	<b>1.550.220.740, 00</b>	<b>1.547.160.412, 00</b>
3	Aset Tetap		
4	Properti Investasi		
5	Aset Lainnya		
	<b>Jumlah</b>	<b>1.550.220.740,00</b>	<b>1.546.912.625,00</b>

Berikut rincian per item aset.

##### 5.3.1.1. Aset Lancar

Aset Lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, Piutang, beban dibayar dimuka dan persediaan.

Saldo Aset Lancar Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp00 dan Rp 420.036  
Berikut daftar rincian Aset Lancar:

**Tabel 5.30. Rincian Aset Lancar**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Kas dan setara Kas		
2	Piutang		
3	Penyisihan Piutang		
4	Beban dibayar dimuka		
5	Persediaan	122.000	247.787
	<b>Jumlah</b>	<b>122.000</b>	<b>247.787</b>

Berikut ini adalah rincian aset lancar.

##### 5.3.1.1.1 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp00 dan Rp 247.787 Persediaan tersebut merupakan persediaan barang pakai habis yang masih tersisa di SKPD berdasarkan pemeriksaan fisik (*stock opname*) dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Berikut rinciannya.

**Tabel 5.50 Persediaan**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Alat Tulis Kantor	122.000	247.787
2	Bahan Komputer	0	0
	<b>Jumlah</b>	122.000	247.787

Rincian Persediaan Per 31 Desember 2023 dapat dilihat pada Lampiran

### 5.3.1.2 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Saldo Aset Tetap setelah penyusutan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp..dan Rp... Saldo Aset Tetap terdiri dari:

**Tabel 5.52. Daftar Nilai Aset Tetap**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Tanah	884.700.000,00	884.700.000,00
2	Peralatan dan Mesin	1.008.669.165,01	1.005.361.050,01
3	Gedung dan Bangunan	684.699.000,00	684.699.000,00
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	7.187.500,00	7.187.500,00
5	Aset Tetap Lainnya	-	-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
	<b>Jumlah Aset Tetap sebelum penyusutan</b>	10,578,777,270.00	10,472,421,950.00
7	Akumulasi Penyusutan	(1.035.034.925,01)	(1.035.034.925,01)
	<b>Jumlah Bersih</b>	(1.035.034.925,01)	(1.035.034.925,01)

Rincian Aset Tetap berdasarkan objek Aset Tetap Per 31 Desember 2024 sebagai berikut;

#### 5.3.1.2.1 Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan.

Saldo Aset Tetap Tanah Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp1.550.220.740,00 dan Rp 1.546.912.625,00. Rincian aset tetap tanah per 31 Desember 2024 sebagai mana dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 5.53. Daftar Nilai Aset Tetap Tanah**

Kode	Uraian Aset Tetap Tanah	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
<b>1.3.1</b>	<b>Tanah</b>		
<b>1.3.1.01</b>	<b>Tanah</b>	884700000	884700000
<b>1.3.1.01.01</b>	<b>Tanah Persil</b>	884700000	884700000
1.3.1.01.01.01	Tanah Bangunan Perumahan/G.Tempat Tinggal dst	684699000	684699000

### 5.3.1.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup antara lain alat berat, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, komputer, alat eksplorasi, alat pemboran, alat produksi, pengolahan dan pemurnian, alat bantu eksplorasi, alat keselamatan kerja, alat peraga, dan unit peralatan produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebelum penyusutan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 899036471 dan Rp 899036471. Rincian aset tetap peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 5.55 Aset Tetap Peralatan dan Mesin**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Peralatan dan Mesin	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
<b>1.3.2</b>	<b>Peralatan Dan Mesin</b>	1,038,947,770.00	934,109,450.00
1.3.2.01	Alat Besar	500,000	500,000
1.3.2.02	Alat Angkutan	358,435,950	358,435,950
1.3.2.04	Alat Pertanian	500,000	500,000
1.3.2.05	Alat Kantor Dan Rumah Tangga	328,258,350	328,258,350
1.3.2.06	Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar	18,500,000	18,500,000
1.3.2.08	Alat Laboratorium	5,340,000	5,340,000
1.3.2.10	Komputer	375,167,440.00	270,329,120
1.3.2.15	Alat Keselamatan Kerja	33,394,350	33,394,350

Peningkatan Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp 104,838,320.00 disajikan sebagaimana dalam tabel berikut :

**Tabel 5.56. Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2024**

No	Uraian	Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>934,109,450.00</b>
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>	
1	Belanja Modal TA 2024	104,838,320.00
2	Mutasi antar OPD	
3	Reklasifikasi Antar KIB	

No	Uraian		Nilai (RP)
4		Aset yang yang di Peroleh dari Belanja Barang dan Jasa	
5		Reklasifikasi dari Aset Lainnya/RR/RB	
6		Aset Tetap Yang di Peroleh dai Hibah	
7		Koreksi akibat Nomerasi Sistem SIMDA BMD	
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>			
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>		
1		Aset yang dikeluarkan (Barang Habis Pakai berupa alat kebersihan) dan Barang diserahkan ke Masyarakat	
2		Ekstracomtabel	
3		Dihibahkan ke masyarakat /Pihak Ke III dan Instansi Lain	
4		Reklas ke KIB Lainnya	
5		Mutasi antar OPD	
6		Koreksi akibat Nomerasi Sistem SIMDA BMD	
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>			
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>		<b>1,038,947,770.00</b>

### 5.3.1.2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Gedung dan bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung, monumen, bangunan menara, dan rambu-rambu. Termasuk dalam bangunan dan gedung adalah teralis yang digunakan untuk sarana pendukung gedung tersebut.

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp...dan Rp... Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel : 5.57. Aset Tetap Gedung dan Bangunan**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Gedung dan Bangunan	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
<b>1.3.3</b>	<b>Gedung Dan Bangunan</b>	1,257,173,000.00	1,257,173,000.00
1.3.3.01	Bangunan Gedung	1,174,694,000	1,174,694,000
1.3.3.02	Monumen		
1.3.3.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti	82,479,000	82,479,000

### 5.3.1.3.4 . Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan sebelum penyusutan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp15,704,500 dan Rp14,187,500 Rincian nilai aset tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel berikut.

**Tabel 5.59 Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
1.3.4	Jalan, Jaringan Dan Irigasi	15,704,500.00	14,187,500.00
1.3.4.01	Jalan Dan Jembatan		
1.3.4.02	Bangunan Air		

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
1.3.4.04	Jaringan	15,704,500.00	14,187,500

Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 sebagaimana rincian dalam tabel berikut.

**Tabel 5.60 Penambahan dan Pengurangan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024**

No	Uraian	Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>	3.308.115,00
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>	
1	Belanja Modal TA 2024	3.308.115,00
2	Penyesuaian/ Reklas antar KIB	
3	Hutang Kepada Pihak Ke Tiga	
4	Penerimaan Hibah	
5	Mutasi antar OPD	
6	Nilai Taksiran	
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>	
1	Mutasi antar OPD	
2	Reklas ke KDP	
3	Kurang Volume Pekerjaan	
	<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>	3.308.115,00

### 5.3.1.3.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bupati yang mengatur mengenai penyusutan Aset Tetap. Saldo Penyusutan aset tetap Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp(1,344,650,484.00) dan Rp (1,242,491,598.00)

### 5.3.1.3 Aset Lainnya

Saldo bersih Aset Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 3.308.115,00 dan Rp 10.000.000,00. Saldo bersih Aset Lainnya Per 31 Desember 2023 Rincian Aset Lainnya yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.64. Daftar Aset Lainnya**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Tagihan Jangka Panjang/Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		
2	Kemitraan dengan Pihak III		
	Akumulasi Penyusutan		
	<b>Kemitraan dg Pihak III Netto</b>		
3	<b>Aset Tak Berwujud</b>		
4	<b>Aset Lain-lain :</b>	3.308.115,00	10.000.000

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	Aset Dalam Proses TGR		
	Aset Rusak Berat		
	DED		
	Barang Diserahkan Ke Masyarakat		
	Aset dalam proses penghapusan		
	Dana Transfer-Dana Bagi Hasil TDF		
	Piutang Retribusi dalam Proses Penghapusan		
	<b>Jumlah</b>	14,546,560.00	14,546,560.00

### 5.3.2 KEWAJIBAN

Kewajiban adalah Utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Kewajiban pemerintah daerah dapat muncul akibat melakukan pinjaman kepada pihak ketiga, perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintahan, kewajiban kepada masyarakat, alokasi/relokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban kepada pemberi jasa. Kewajiban bersifat mengikat dan dapat dipaksakan secara hukum sebagai konsekuensi atas kontrak atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban di klasifikasi menjadi Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang. Nilai Kewajiban Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp dan Rp Rincian kewajiban sebagai berikut.

**Tabel 5.65. Rincian Kewajiban**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Kewajiban Jangka Pendek		
2	Kewajiban Jangka Panjang	-	-
	<b>Jumlah</b>		

#### 5.3.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Posisi kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 4 dan Rp . Kewajiban Jangka Pendek terdiri dari:

**Tabel 5.66. Rincian Kewajiban Jangka Pendek**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
2	Utang Bunga		

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang		
4	Pendapatan Diterima Dimuka		
5	Utang Belanja		
6	Utang Jangka Pendek Lainnya		
7	Utang Transfer		
	<b>Jumlah</b>		

### 5.3.2.1.1 Utang Belanja dan Transfer

Saldo Utang Belanja Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp dan Rp Utang Belanja dapat dirinci sebagai berikut.

**Tabel 5.69. Rincian Utang Belanja**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31-Des-2023 (Rp)
1	Utang Belanja Pegawai		
2	Utang Belanja Barang dan Jasa		
3	Utang Belanja Perjalanan Dinas		
3	Utang Belanja Modal		
4	Utang Belanja Bansos		
5	Utang Belanja Transfer		
	<b>Total</b>		

### 5.3.2.1.5.1. Utang Belanja Pegawai

Utang Belanja Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp dan Rp Berikut rincian utang belanja pegawai.

**Tabel 5.70. Rincian Utang Belanja Pegawai**

No.	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31-Des-2023 (Rp)
1	Utang Gaji dan Tunjangan		
2	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tambahan	38.805.268	20.562.434
3	Utang Belanja TPG PNSD		
4	Utang Belanja Tamsil Guru PNSD		
5	Utang Jasa Pelayanan/Pegawai BLUD		
6	Utang Insentif Pajak dan Retribusi		
	<b>Total</b>	38.805.268	20.562.434

### 5.3.2.1.5.2. Utang Belanja Barang dan Jasa

Utang Belanja Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp dan Rp  
Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.71. Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa**

No.	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan		
2	Utang Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas		
3	Utang Bahan cetak		
4	Utang Alat Tulis Kantor		
5	Dst....		
	<b>Total</b>		

### 5.3.3 EKUITAS

Nilai ekuitas akhir Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp dan Rp . Nilai ekuitas meningkat senilai Rp atau sebesar 1% di bandingkan dengan saldo nilai ekuitas akhir per 31 Desember 2023 yang sebesar Rp .

#### 5.4. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

Laporan Operasional merupakan laporan yang menyajikan informasi ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Kantor Camat Praya Barat Daya untuk kegiatan penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah dalam satu periode pelaporan Laporan Operasional Kantor Camat Praya Barat Daya Tahun 2024 dan 2023 (dalam satuan mata uang Rupiah) diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

##### 5.4.1 BEBAN

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 2.131.576.387,00 dan Rp 1.925.143.018,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian saldo Beban yang diakui oleh Kantor Camat Praya Barat Daya selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.92. Rincian Beban**

No.	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	Beban Operasional	<b>2.155.976.230,00</b>	1.925.143.018,00
2	Beban Transfer	0,00	0,00
3	Beban Tak Terduga	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.155.976.230,00</b>	<b>1.925.143.018,00</b>

##### 5.4.1.1 OPERASIONAL

Beban Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 2.131.576.387,00 dan Rp 1.925.143.018,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Operasional Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian saldo Beban Operasional yang diakui oleh ... selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.93. Rincian Beban Operasional**

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1	Beban Pegawai	1.386.172.486,00	1.073.029.265,00
2	Beban Barang dan Jasa	745.403.901,00	738.123.598,00
3	Beban Bunga	0,00	0,00
4	Beban Hibah	0,00	0,00
5	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00
6	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00
11	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.115.418.054	<b>1.035.034.925</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>2.131.576.387,00</b>	<b>1.925.143.018,00</b>

### 5.4.1.1.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai untuk tahun 2024 dan 2023 senilai Rp 1.073.029.265,00 dan Rp 1.386.172.486,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Beban Pegawai yang diakui oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.94. Rincian Beban Pegawai**

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>1</b>	<b>Beban Gaji dan Tunjangan ASN</b>	952.623.080,00	727.511.083,00
a.	Beban Gaji Pokok ASN	729.838.382,00	555.097.500,00
b.	Beban Tunjangan Keluarga ASN	87.913.077,00	63.975.742,00
c.	Beban Tunjangan Jabatan ASN	61.440.000,00	50.260.000,00
d.	Beban Tunjangan Fungsional ASN		
e.	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	21.370.000,00	17.890.000,00
f.	Beban Tunjangan Beras ASN	51.200.940,00	38.817.120,00
g.	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	851.154,00	1.462.096,00
h.	Beban Pembulatan Gaji ASN	9.527,00	8.625,00
<b>2</b>	<b>Beban Tambahan Penghasilan ASN</b>	<b>431.155.406,00</b>	<b>343.124.182,00</b>
a.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	431.155.406,00	343.124.182,00
<b>3</b>	<b>Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN</b>	<b>2.394.000,00</b>	<b>2.394.000,00</b>
a.	Beban Honorarium	2.394.000,00	2.394.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>1.386.172.486,00</b>	<b>1.073.029.265,00</b>

Penjelasan:

- Perubahan nilai Beban Pegawai Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
  - Kenaikan gaji PNS sebesar 8%
  - Terdapat 4 Pegawai Kantor Camat Praya Barat Dayakenaikan gaji berkala
- Pengakuan Beban Pegawai dalam LO Tahun 2024 ini lebih besar dari saldo Belanja Pegawai dalam LRA TA 2023 sebesar Rp23,772,976.00 (Rp 1.073.029.265,00 - Rp 1.386.172.486,00). Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi pengurangan Beban Pegawai dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.95. Penjelasan Selisih Beban Pegawai LO**

Uraian	Nilai
<b>Selisih LO – LRA</b>	<b>0,00</b>
<b>Penjelasan Selisih:</b>	
<b>Penambahan Beban LO:</b>	
Utang Belanja Pegawai Tahun Berkenaan (N)	0
Utang Gaji dan Tunjangan	0,00
Utang Insentif Pajak dan Retribusi	0,00
Utang Jasa Pelayanan	0,00
Utang Tambahan Penghasilan PNS	0,00
Utang Tambahan Penghasilan Sertifikasi Guru	0,00

Uraian	Nilai
Reklasifikasi Atas Pembayaran Utang Barang dan Jasa (Jasa Pelayanan) Ke Utang Belanja Pegawai Jasa Pelayanan	0,00
<b>Pengurangan Beban LO:</b>	
<b>Utang Belanja Pegawai (N-1)</b>	
Utang Gaji dan Tunjangan	0,00
Utang Tambahan Penghasilan PNS/Sertifikasi Guru	0,00
Utang Insentif Pajak dan Retribusi	0,00
Utang Jasa Pelayanan BLUD dan Jasa pelayanan Kesehatan Bagi ASN	0,00
<b>Jumlah Penjelasan Selisih</b>	0,00

#### 5.4.1.1.2 Beban Barang dan Jasa

Nilai beban barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing senilai Rp 738.123.598,00 dan Rp 463.720.187,00. Rincian Nilai Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

**Tabel 5.96 Rincian Beban Barang dan Jasa**

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>A</b>	<b>Beban Barang</b>	463.720.187,00	
1	Beban Barang Pakai Habis	463.720.187,00	
2	Beban Barang Tak Habis Pakai	0,00	
3	Dst..		
<b>B</b>	<b>Beban Jasa</b>	<b>237.138.034,00</b>	
1	Beban Jasa Kantor	146.958.242,00	
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	00	
	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	73.946.950,00	
	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	4,500,000.00	
<b>C</b>	<b>Beban Pemeliharaan</b>	3.500.000,00	
	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.500.000,00	
	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	00	
<b>D</b>	<b>Beban Perjalanan Dinas</b>	21.845.680,00	
	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	21.845.680,00	
<b>E</b>	<b>Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat</b>	19.200.000,00	
	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	19.200.000,00	
	<b>Jumlah</b>	463.720.187,00	738.123.598,00

Belanja Barang dan Jasa – LRA untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 terealisasi senilai Rp 738.123.598,00, Sedangkan Realisasi Beban Barang dan Jasa untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 senilai Rp463.720.187,00.

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
  - a. Penambahan 2 tenaga honorer di Kantor Camat Janapria.

2. Pengakuan Beban Barang dan Jasa dalam LO Tahun 2024 ini **lebih besar** dari saldo Belanja Barang dan Jasa dalam LRA TA 2024 sebesar Rp 463.720.187,00 (Rp 738.123.598,00. - Rp738.123.598,00). Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi penambahan dan/atau pengurangan Beban Barang dan Jasa dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.97 Penjelasan Selisih Beban Barang dan Jasa-LO**

No	Uraian	Nilai
<b>1</b>	<b>Selisih LO – LRA</b>	<b>0,00</b>
	<b>Penjelasan Selisih:</b>	
<b>2</b>	<b>Penambahan Beban LO:</b>	
a	Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun Berjalan (Neraca)	1,481,436.00
b	Beban Barang dan Jasa Dibayar Dimuka Tahun 20NN-1 (Neraca)	0,00
c	Penggunaan Persediaan Barang Tahun 20NN-1 (Neraca)	0,00
d	Penggunaan Persediaan Barang Yang Bersumber dari Hibah	0,00
e	Reklas dari Aset Tetap-Brg Pakai Habis dan Reklas dari asset Tetap- <i>Extracomtable</i>	0,00
<b>3</b>	<b>Pengurangan Beban LO:</b>	
a	Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun 20NN-1 (Neraca)	694,700.00
b	Beban Barang dan Jasa Dibayar Dimuka Tahun Berjalan (Neraca)	0,00
c	Persediaan Barang Tahun Berjalan (Neraca)	0,00
d	Reklas Belanja Barang dan Jasa ke Ke Aset Tetap	0,00
e	Reklas Persediaan Kadaluarsa	0,00
	<b>Jumlah Penjelasan Selisih</b>	<b>Rp488.734</b>

#### 5.4.1.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember tahun 2024 dan 2023 senilai masing-masing Rp102,158,886.00 dan Rp 109,037,486.00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi yang diakui oleh Kantor Camat Praya Barat Dayaselama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.105 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0,00	100.601.407,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0,00	13.209.060,00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	0,00	179.688,00
Dst...		
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>113.990.155,00</b>

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
  - a. Terdapat beberapa aset sudah habis umur ekonomis atau masa penyusutannya.

- b.
2. Perbedaan pengakuan Beban Penyusutan dan Amortisasi dalam LO Tahun 2024 dengan selisih/perubahan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya serta perubahan saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud dari Tahun 2023 ke Tahun 2024 dalam Neraca per 31 Desember 2024 diungkapkan dalam CaLK.

#### 5.4.2 SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Berdasarkan Pendapatan dan Beban Operasional yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui Surplus Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai masing-masing Rp 2.131.576.387,00 dan Rp 1.925.143.018,00 terdiri dari:

**Tabel 5.111 Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional**

No.	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	Pendapatan-LO	0,00	0,00
2	Beban-LO	<b>2.155.976.230,00</b>	<b>1.925.143.018,00</b>
	<b>Surplus/(Defisit) Operasional</b>	<b>2.155.976.230,00</b>	<b>1.925.143.018,00</b>

#### 5.4.6. SURPLUS/(DEFISIT) - LO

Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Surplus/(Defisit) - LO Tahun 2024 dan 2023 yang dihitung dari:

**Tabel 5.116 Rincian Surplus/(Defisit) – LO**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Kegiatan Operasional</b>		
➤ <b>Pendapatan Daerah – LO</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
✓ Pendapatan Asli Daerah – LO	0,00	0,00
✓ Pendapatan Transfer – LO	0,00	0,00
✓ Lain-Lain Pendapatan yang Sah – LO	0,00	0,00
➤ <b>Beban Operasional</b>	<b>2.155.976.230,00</b>	<b>1.925.143.018,00</b>
✓ Beban Operasional	<b>2.155.976.230,00</b>	<b>1.925.143.018,00</b>
➤ <b>Beban Transfer</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
✓ Beban Transfer	0,00	0,00
<b>Surplus/(Defisit) dari kegiatan Operasional</b>	<b>2.155.976.230,00</b>	<b>1.925.143.018,00</b>
<b>Kegiatan Non-Operasional</b>		
➤ <b>Surplus Non-Operasional</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
✓ Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	-	-
✓ Surplus dari Kegiatan Non-Operasional Lainnya – LO	0,00	0,00
➤ <b>Defisit Non-Operasional</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
✓ Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO	0,00	0,00
✓ Defisit dari Kegiatan Non-Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00
<b>Surplus/(Defisit) Non Operasional</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Pos Luar Biasa</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
✓ Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00
✓ Beban Luar Biasa	0,00	0,00
<b>Surplus/(Defisit) Pos Luar Biasa</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.155.976.230,00</b>	<b>1.925.143.018,00</b>

## 5.5. LAPORAN ARUS KAS (LAK) – KHUSUSBLUD

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Terdapat empat aktivitas yang mempengaruhi perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi yaitu: aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transitoris. Laporan Arus Kas menggambarkan hasil konsolidasi Laporan Arus Kas OPD dan Laporan Arus Kas BLUD. Konsolidasi tercermin pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yaitu pada kelompok Pendapatan Asli Daerah pada jenis Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, objek pendapatan BLUD.

Belanja BLUD pada Program Kenaikan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD, kelompok belanja langsung pada jenis Belanja Pegawai BLUD, Barang dan Jasa BLUD dan Belanja Modal BLUD.

Penyajian Laporan Arus Kas diakui secara netto pada akun arus kas keluar, perubahan perhitungan realisasi netto yang sama nilainya dengan Laporan Realisasi Anggaran mulai berlaku pada penyusunan Laporan Arus Kas Tahun Anggaran 20XX-1. Sebelumnya penyajian perhitungan arus kas keluar akan ditambahkan dengan Contra Post dan pengembalian sisa UP maupun sisa TU dan atas Contra Post pengembalian Sisa UP, sisa TU ada pada arus kas keluar aktivitas pendanaan.

Penjelasan atas Pos-pos LAK (dalam satuan mata uang rupiah) diungkapkan dan disajikan sebagai berikut:

### 5.5.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Aktivitas Operasi menunjukkan kemampuan operasi dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasi. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas, yang ditujukan untuk kegiatan operasional selama satu tahun anggaran. Nilai Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi selama Tahun 20XX dan 20XX, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.117 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi**

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi	0,00	0,00
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi	0,00	0,00
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Jumlah tersebut merupakan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi yaitu Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi dikurangi dengan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi. Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi yang merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas LAK untuk Pos Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebagai berikut:

### 5.5.1.1 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi yang merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas LAK untuk Pos Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi sebagai berikut:

**Tabel 5.118 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi**

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
Pendapatan jasa layanan	0,00	0,00
Pendapatan hibah	0,00	0,00
Pendapatan hasil kerja sama	0,00	0,00
Pendapatan APBD	0,00	0,00
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Jumlah pendapatan BLUD pada Laporan Realisasi Anggaran BLUD Per 31 Desember 2024 senilai Rp..... Sama dengan jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi senilai Rp.....

### 5.5.1.2 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi yang merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas LAK untuk Pos Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi sebagai berikut:

**Tabel 5.119 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi**

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Pembayaran Pegawai	0,00	0,00
Pembayaran Barang dan Jasa	0,00	0,00
Pembayaran Bunga	0,00	0,00
Pembayaran Belanja lain-lain	0,00	0,00
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Nilai Belanja BLUD Pada Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp..... Sama dengan Laporan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi senilai Rp.....

### 5.5.2. AKTIVITAS INVESTASI

Realisasi Kas Bersih dari Aktivitas Investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan perolehan dan pelepasan sumber daya yang

bertujuan untuk meningkatkan operasi Pemerintah dan menghasilkan pendapatan dimasa yang akan datang. Nilai Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi selama tahun 20XX dan 20XX, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.120 Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi**

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	0.00	0,00
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	0.00	0,00
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>0.00</b>	<b>0,00</b>

Jumlah tersebut merupakan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi yaitu Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi dikurangi dengan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi. Rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi yang merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas LAK untuk Pos Arus Kas dari Aktivitas Investasi sebagai berikut:

#### 5.5.2.1 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 20XX dan 20XX masing-masing senilai Rp..... dan Rp.....

#### 5.5.2.2 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi yang merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas LAK untuk Pos Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi sebagai berikut:

**Tabel 5.121 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi**

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Perolehan Tanah	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Perolehan Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Perolehan Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Perolehan Aset Tetap Lainnya	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Perolehan Aset Lainnya	0,00	0,00
Pengeluaran Penyertaan Modal	0,00	0,00
Pengeluaran Pembelian Investasi	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Perolehan Tanah	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Perolehan Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Perolehan Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Perolehan Aset Tetap Lainnya	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

### 5.5.3. AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran yang bertujuan untuk memprediksi klaim pihak lain terhadap arus kas pemerintah dan klaim pemerintah terhadap pihak lain di masa yang akan datang. Nilai Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan selama tahun 20XX dan 20XX, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.122 Arus Bersih dari Aktivitas Pendanaan**

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan	0,00	0,00
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan	0,00	0,00
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Jumlah tersebut merupakan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan yaitu Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan dikurangkan dengan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan. Rincian Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan yang merupakan penjelasan dari halaman mukalaporan keuangan atas LAK untuk Pos Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebagai berikut:

#### 5.5.3.1 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan yang merupakan penjelasan dari halaman mukalaporan keuangan atas LAK untuk Pos Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan sebagai berikut:

**Tabel 5.123 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
1 Pinjaman BLUD pada .....	0,00	0,00
2. Pinjaman Daerah dari Pemerintah Pusat	0,00	0,00
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

#### 5.5.3.2 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan yang merupakan penjelasan dari halaman mukalaporan keuangan atas LAK untuk Pos Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan sebagai berikut:

**Tabel 5.124 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
1 Pembayaran Pokok Utang kepada .....	0,00	0,00
2 Pembayaran Utang Kepada .....	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

### 5.5.4. AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban dan pendanaan.

Arus kas ini meliputi penerimaan dan pengeluaran kas dari dan untuk pihak ketiga, seperti penerimaan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai serta arus kas masuk dan keluar dari aktivitas pada rekening BLUD yang tidak terakomodasi dalam Laporan Realisasi Anggaran.

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 20XX dan 20XX senilai Rp..... dan senilai Rp..... Jumlah tersebut merupakan jumlah kas bersih dari aktivitas transitoris yaitu arus kas masuk pendanaan dikurangi dengan arus kas keluar transitoris. Rincian arus kas dari aktivitas transitoris sebagai berikut:

**Tabel 5.125 Aktivitas Transitoris**

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris	0,00	0,00
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris	0,00	0,00
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Jumlah tersebut merupakan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris yaitu Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris dikurangi dengan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris. Rincian Arus Kas dari Aktivitas Transitoris yang merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas LAK untuk Pos Arus Kas dari Aktivitas Transitoris sebagai berikut:

#### 5.5.4.1 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris yang merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas LAK untuk Pos Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris sebagai berikut:

**Tabel 5.126 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris**

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
1 Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
a. PPh..	0,00	0,00
b. PPh...	0,00	0,00
c. dst	0,00	0,00
2 Lain-lain penerimaan yang tidak terakomodasi LRA	0,00	0,00
3 .....	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

#### 5.5.4.2. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris yang merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas LAK untuk Pos Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris sebagai berikut:

**Tabel5.127Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris**

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
1 PengeluaranPerhitunganFlihakKetiga (PFK)	0,00	0,00
a. PPh..	0,00	0,00
b. PPn...	0,00	0,00
c. dst	0,00	0,00
2 Lain-lain penerimaan yang tidakterakomodasi LRA	0,00	0,00
3 .....	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

### 5.5.5 KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS

Saldo di bawahinimerupakanpenjelasandarihalamanmukalaporankeuanganatas LAK untuk Pos Kenaikan/(Penurunan) Kas yang disebabkankeempataktivitas yang dijabarkan di atasdengandiuraikansebagaiberikut:

**Tabel5.128Kenaikan/(Penurunan) Kas**

Uraian	Tahun 20XX	Tahun 20XX
Arus Kas BersihdariAktivitasOperasi	0,00	0,00
Arus Kas BersihdariAktivitas Investasi	0,00	0,00
Arus Kas BersihdariAktivitasPendanaan	0,00	0,00
Arus Kas BersihdariAktivitasTransitoris	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

### 5.5.6. SALDO AWAL KAS

Saldo di bawahinimerupakanpenjelasandarihalamanmukalaporankeuanganatas Saldo Awal Kas Tahun 20XX dan 20XX yang terdiri dari:

**Tabel5.129Saldo Awal Kas**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>A. Kas Bank BLUD Puskesmas.....</b>	0,00	0,00
1. Nomorrek.....	0,00	0,00
2. Nomorrek.....	0,00	0,00
3. ....	0,00	0,00
<b>B. Kas Tunai</b>	0,00	0,00
1. Kas Tunai di BendaharaPenerimaan	0,00	0,00
2. Kas Tunai di Bendahara BLUD	0,00	0,00
3. Dst....		

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kas Bank dan Tunai	0,00	0,00

### 5.5.7 Saldo Akhir Kas

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Saldo Akhir Kas Tahun 20XX dan 20XX yang terdiri dari:

**Tabel 5.130 Saldo Akhir Kas**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>C. Kas Bank BLUD Puskesmas.....</b>		
4. Nomorrek.....	0,00	0,00
5. Nomorrek.....	0,00	0,00
6. ....	0,00	0,00
<b>D. Kas Tunai</b>		
4. Kas Tunai di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
5. Kas Tunai di Bendahara BLUD	0,00	0,00
6. Dst....		
<b>Jumlah Kas Bank dan Tunai</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

## 5.6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas (dalam satuan mata uang Rupiah) dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 5.6.1. Ekuitas Awal

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas saldo Ekuitas Awal Tahun 2024 dan 2023 yang hanya terdiri dari:

**Tabel 5.131 Ekuitas Awal - LO**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Ekuitas Awal	1.522.512.782,00	1.617.236.305,01

**Kantor Camat Praya Barat Daya** menyajikan saldo Ekuitas Awal Tahun 2024 dan 2023 yang merupakan Saldo Ekuitas Akhir tahun 2023 dan 2022 pada **Kantor Camat Praya Barat Daya** yang disajikan dalam LPE pada masing-masing tahun berkenaan.

### 5.6.2. Surplus/(Defisit)-LO

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Surplus/(Defisit) - LO Tahun 2024 dan 2023 yang hanya terdiri dari:

**Tabel 5.132 Surplus/(Defisit)-LO**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Surplus/(Defisit) Kegiatan Operasional	(2.131.576.387,00)	(1.925.143.018,00)
Surplus/(Defisit) dari kegiatan Non Operasional		
Surplus/(Defisit) dari Pos Luar Biasa		
<b>Surplus/(Defisit) – LO</b>	<b>(2.131.576.387,00)</b>	<b>(1.925.143.018,00)</b>

Pada Tahun 2024 dan 2023 Kantor Camat Praya Barat Daya masing-masing memiliki surplus dan defisit atas kegiatan operasional dan non operasional serta atas kejadian luar biasa yang berpengaruh terhadap kas maupun tanpa mempengaruhi posisi kas atau merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024. Saldo Surplus/(Defisit)-LO yang disajikan di atas sama dengan nilai saldo Surplus/(Defisit)-LO yang disajikan dalam LO sebagaimana telah diungkapkan dalam Penjelasan atas Pos-Pos LO pada *point 5.4.6*.

### 5.6.3. R/K PPKD (Khusus untuk SKPD)

Akun R/K PPKD digunakan untuk mencatat ekuitas pemerintah daerah yang berada dan dicatat pada setiap SKPD untuk dikonsolidasikan. Nilai R/K PPKD yang akan dikonsolidasikan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing senilai Rp 2.159.284.345,00 dan Rp 1.830.419.495,00.

### 5.6.4 Ekuitas Akhir

Saldo di bawah merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas saldo Ekuitas Akhir milik Kantor Camat Praya Barat Daya Per 31 Desember 2024 dan 2023.

**Tabel 5.141 Rincian Ekuitas Akhir**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Saldo Ekuitas Akhir</b>	<b>1.550.220.740,00</b>	<b>1.522.512.782,00</b>

Saldo ekuitas akhir yang tersaji dalam Laporan Ekuitas ini sama besarnya dengan nilai Ekuitas yang tersaji di Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagaimana dijelaskan pada Penjelasan atas Pos-Pos Neraca.

## **BAB VI**

### **PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN**

#### **6.1 Gambaran Umum OPD**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah, Kantor Camat Praya Barat Dayaberperan sebagai unsur pelaksana kewenangan otonomi daerah.

Tugas pokok Kecamatan Praya Barat Daya adalah melaksanakan kewenangan Pemerintah Daerah yang dilimpahi oleh Bupati Kepada Camat sebagai perangkat daerah. Sementara itu untuk melaksanakan tugas pokoknya tersebut, Kecamatan Batukliang menyelenggarakan fungsi-fungsi :

##### ➤ CAMAT

Camat mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan mengatur, mengendalikan dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan kewenangan Pemerintah Daerah yang dilimpahkan oleh Bupati.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas Camat mempunyai fungsi:

(1) Camat mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan, merencanakan, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum dan kewenangan Pemerintah Daerah yang didelegasikan oleh Bupati.

(2) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Camat mempunyai fungsi:

- ✓ Perumusan dan penetapan rencana strategis dan program kerja kecamatan;
- ✓ Pengkoordinasian penyusunan Rencana Kerja Anggaran/Dokumen Pelaksanaan Anggaran (RKA/DPA) dan Penetapan Kinerja Kecamatan;
- ✓ Pembinaan manajemen keuangan dan kepegawaian lingkup Kecamatan;
- ✓ Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi pelaksanaan tugas Kecamatan dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan atau instansi terkait;
- ✓ Pelaksanaan pembinaan pelayanan teknis administratif kepada seluruh unit kerja;
- ✓ Perumusan kebijakan teknis kewilayahan sesuai lingkup tugasnya;
- ✓ Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di kecamatan;
- ✓ Pembinaan, pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan/atau Kelurahan;
- ✓ Pembinaan, supervisi, fasilitasi, konsultasi dan pengawasan pelaksanaan administrasi desa dan/atau kelurahan;
- ✓ Fasilitasi pelaksanaan kerja sama antar desa/ kelurahan ataupun kerja sama desa/ kelurahan dengan pihak ketiga;
- ✓ Pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat desa dan/atau pegawai Kelurahan;

- ✓ Pembinaan dan pengawasan terhadap kepala desa dan/atau lurah;
- ✓ Pelaksanaan Evaluasi penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan;
- ✓ Perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pelayanan publik;
- ✓ Pelaksanaan percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di wilayahnya;
- ✓ Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan;
- ✓ Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- ✓ Pembinaan administrasi kependudukan lingkup kecamatan;
- ✓ Pemberian pertimbangan terhadap penetapan perijinan dan rekomendasi teknis tertentu sesuai peraturan perundang-undang;
- ✓ Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan dibidang Pemerintahan, bidang pemberdayaan masyarakat, bidang ketenteraman dan ketertiban, bidang ekonomi Pembangunan dan bidang kesejahteraan rakyat;
- ✓ Pengoordinasian penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati;
- ✓ Koordinasi dengan kepolisian Negara Republik Indonesia dan/atau Tentara Nasional Indonesia mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan;
- ✓ Melakukan koordinasi dengan pemuka agama yang berada di wilayah kerja kecamatan untuk mewujudkan ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah kecamatan;
- ✓ Pengkoordinasian pelaksanaan musyawarah pembangunan di desa/ kelurahan dan tingkat Kecamatan;
- ✓ Pelaporan pelaksanaan tugas kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
- ✓ Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- ✓ Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;

## **6.2 Sumber Daya Kantor Camat Praya Barat Daya**

Jumlah Pegawai pada Kantor Camat Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah kondisi 31 Desember 2024 adalah sebanyak 20 orang sebagaimana dapat dijabarkan dalam tabel data pegawai berikut :

### **DATA PEGAWAI OPD KANTOR CAMAT Praya Barat Daya**

**Keadaan : 31 Desember 2024**

<b>NO</b>	<b>JENIS /KUALIFIKASI</b>	<b>JUMLAH</b>
-----------	---------------------------	---------------

<b>1</b>	<b>ESELON:</b> a. II.b b. III.a c. III.b d. IV.a e. IV.b	<b>0</b> <b>1</b> <b>2</b> <b>5</b> <b>2</b>
<b>2</b>	<b>JABATAN FUNGSIONAL:</b> a. b. c.	<b>0</b> <b>0</b> <b>0</b>
<b>3</b>	<b>PANGKAT /GOLONGAN:</b> a. IV b. III c. II d. I	<b>4</b> <b>13</b> <b>5</b> <b>0</b>
<b>4.</b>	<b>JENJANG PENDIDIKAN:</b> a. S3 b. S2 c. S1/DIV d.DIII e. SMA sederajat f. Paket A	<b>0</b> <b>0</b> <b>15</b> <b>1</b> <b>5</b> <b>0</b>

## **BAB VI PENUTUP**

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan CALK sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Kantor Camat Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 secara keseluruhan.



**BERITA ACARA REKONSILIASI**

Pada hari ini Rabu Jumattanggal Dua Puluh Empatbulan Januari tahun Dua Ribu Dua puluh Lima telah disenggarakan Rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan perubahan Ekuitas dan Neraca antara Satuan Kerja Perangkat Daerah Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) yang selanjutnya disebut pengguna Anggaran, dengan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) selaku SKPKD, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Daerah/PPKD. Pengguna Anggaran telah menyampaikan laporan/data sebagai bahan rekonsiliasi, berupa:

- 1.Laporan Realisasi Anggaran Sampai Dengan Bulan Desember Tahun Anggaran 2024
- 2.Laporan Operasional Sampai Dengan Bulan Desember Tahun Anggaran 2024
- 3.Laporan Perubahan Ekuitas Per Tanggal 31 Desember 2024
- 4.Neraca Per Tanggal 31 Desember 2024
- 5.Laporan Perubahan SAL (Khusus BLUD) Per Tanggal 31 Desember 2024
- 6.Laporan Arus Kas (Khusus BLUD) Per Tanggal 31 Desember 2024

Selanjutnya Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Selaku SKPKD menyediakan data transaksi dan laporan terkait yang diproses berdasarkan SP2D/STS dan bukti transaksi keuangan lainnya yang disampaikan oleh Pengguna Anggaran. Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan ke dalam Berita Acara Rekonsiliasi ini dengan dilampiri Laporan Hasil Rekonsiliasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini. Kesalahan / ketidakcocokkan data yang tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi, akan dijadikan dasar perbaikan terhadap data dan laporan keuangan di kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dilaksanakan.


a.n. Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan



WIDYA ASTUTI SE.M.Si  
NIP: 197503022000032006

Darek , 24 Januari 2025

Carita Praya Barat Daya



NIP. 197512312005011039

**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

## LAPORAN HASIL REKONSILIASI LRA

BULAN DESEMBER  
TAHUN ANGGARAN 2024

No Urut	Uraian / Rincian Pos-pos LRA	LRA Menurut		Selisih	Koreksi Selisih +/-		LRA Rekonsiliasi
		SKPKD	SKPD		SKPKD	SKPD	
1	2	3	4	5 = 3-4	6	7	8 = 4+7
4	PENDAPATAN DAERAH			-	-	-	
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			-	-	-	
4.1.02	Retribusi Daerah			-	-	-	
	JUMLAH PENDAPATAN			-	-	-	
5	BELANJA DAERAH	<b>2.159.284.345,00</b>	<b>2.159.284.345,00</b>	-	-	-	<b>2.159.284.345,00</b>
5.1	BELANJA OPERASI	<b>2.155.976.230,00</b>	<b>2.155.976.230,00</b>	-	-	-	<b>2.155.976.230,00</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	1.410.820.116,00	1.410.820.116,00	-	-	-	1.410.820.116,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	745.156.114,00	745.156.114,00	-	-	-	745.156.114,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	<b>2.155.976.230,00</b>	<b>2.155.976.230,00</b>	-	-	-	<b>2.155.976.230,00</b>
5.2	BELANJA MODAL	3.308.115,00	3.308.115,00	-	-	-	3.308.115,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.308.115,00	3.308.115,00	-	-	-	3.308.115,00
	JUMLAH BELANJA	<b>2.159.284.345,00</b>	<b>2.159.284.345,00</b>	-	-	-	<b>2.159.284.345,00</b>
	SURPLUS/DEFISIT	-	-				-
		<b>2.159.284.345,00</b>	<b>2.159.284.345,00</b>				<b>2.159.284.345,00</b>

a.n. Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan



WIDYA ASTUTI SE.M.Si  
NIP: 197503022000032006

Darek, 24 Januari 2025



Kabupaten Praya Barat Daya

WIDYA ASTUTI SE.M.Si (6)  
NIP: 197512312005011039

**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI NERACA**  
**BULAN DESEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

No Urut	Uraian / Rincian Pos-Pos	NERACA Menurut		Selisih	Koreksi Selisih +/-		NERACA
	Neraca	SKPKD	SKPD		SKPKD	SKPD	Rekonsiliasi
1	2	3	4	5 = 3-4	6	7	8 = 4+7
1	ASET			-			
1.1	ASET LANCAR			-			
1.1.04	Piutang Retribusi			-			
1.1.06	Piutang Lain-lain PAD yang Sah			-			
1.1.10	Penyisihan Piutang			-			
1.1.12	Persediaan	122.000	122.000	-			122.000
1.3	ASET TETAP	1.469.837.611,00	1.469.837.611,00	-			1.469.837.611,00
1.3.01	Tanah	884.700.000,00	884.700.000,00	-			884.700.000,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	6.351.758.523,32	6.351.758.523,32	-			6.351.758.523,32
1.3.07.01	Akm peny peralatan dan mesin	1.008.669.165,01	1.008.669.165,01	-			1.008.669.165,01
1.3.03	Gedung dan Bangunan	684.699.000	684.699.000	-			684.699.000
1.3.07.02	Akm peny gedung dan bangunan	147.036.288	147.036.288	-			147.036.288
1.6	PROPERTI INVESTASI			-			
1.6.01	Properti Investasi Tanah			-			
1.6.02	Properti Investasi Gedung dan Bangunan			-			
1.6.04	Akm Penyust Properti Investasi			-			
2	KEWAJIBAN			-			
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	40.514.513,00	40.514.513,00	-			40.514.513,00
2.1.05	Pendapatan diterima dimuka			-			
2.1.06	Utang Belanja	40.514.513,00	40.514.513,00	-			40.514.513,00
				-			
	TOTAL EKUITAS	1.429.445.098,00	1.429.445.098,00	-			1.429.445.098,00
	TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS DANA	1.469.959.611,00	1.469.959.611,00	-			1.469.959.611,00
	<b>Jumlah</b>						

a.n. Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan



WIDYA ASTUTI SE.M.Si  
NIP: 197503022000032006

Darek, 24 Januari 2025



Carat Praya Barat Daya

WIDYA ASTUTI SE.M.Si (6)  
NIP: 197512312005011039

**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI LAPORAN OPERASIONAL**  
**BULAN DESEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2024)**

No Urut	Uraian / Rincian Pos-Pos	LO Menurut		Selisih	Koreksi Selisih +/-)		LO Rekonsiliasi
					SKPKD	SKPD	
	2	3	4	5 =3-4	6	7	8 = 4+7
<b>7</b>	<b>PENDAPATAN</b>			-	-	-	
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO			-	-	-	
7.1.02	Retribusi Daerah-LO			-	-	-	
<b>8</b>	<b>BEBAN</b>	<b>2.252.352,039.00</b>	<b>2.252.352,039.00</b>	-	-	-	<b>2.252.352,039.00</b>
8.1	BEBAN OPERASI	<b>2.252.352,039.00</b>	<b>2.252.352,039.00</b>	-	-	-	<b>2.252.352,039.00</b>
8.1.01	Beban Pegawai	1.426.686.999,00	1.426.686.999,00	-	-	-	1.426.686.999,00
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	745.281.901,00	745.281.901,00	-	-	-	745.281.901,00
8.1.08	Beban Penyusutan dan Amortisasi	80.383.129,00	80.383.129,00	-	-	-	80.383.129,00
	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI</b>	<b>- 2.252.352,039.00</b>	<b>-2.252.352,039.00</b>	-	-	-	<b>- 2.252.352,039.00</b>
7.4	SURPLUS NON OPERASIONAL-LO			-	-	-	
7.4.03	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO			-	-	-	
	<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	<b>-2.252.352,039.00</b>	<b>-2.252.352,039.00</b>	-	-	-	<b>- 42.252.352,039.00</b>
	<b>Jumlah</b>						

a.n. Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan



**WIDYA ASTUTI SE.M.Si**  
**NIP: 197503022000032006**

Darek, 24 Januari 2025



Kantor Camat Praya Barat Daya  
**REKONSILIASI (6)**  
**NIP: 197512312006011039**

**PEMERINTAHAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**LAPORAN HASIL REKONSILIASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**BULAN DESEMBER**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

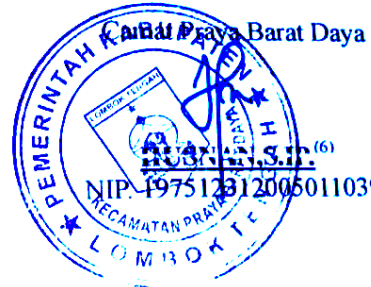
No Urut	Uraian / Rincian Pos-Pos	LO Menurut		Selisih	Koreksi Selisih +/-		LPE
	LPE	SKPKD	SKPD		SKPKD	SKPD	Rekonsiliasi
1	2	3	4	5 = 3-4	6	7	8 = 4+7
	EKUITAS AWAL	1.522.512.782,00	1.522.512.782,00				1.522.512.782,00
	SURPLUS/(DEFISIT)-LO	<b>2.252.352,039.00</b>	<b>2.252.352,039.00</b>				<b>2.252.352,039.00</b>
	RK PPKD	2.159.284.345,00	2.159.284.345,00				2.159.284.345,00
	<b>EKUITAS AKHIR</b>	1.429.445.098,00	1.429.445.098,00				1.429.445.098,00
	<b>Jumlah</b>						

a.n. Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan



WIDYA ASTUTI SE.M.Si  
 NIP: 197503022000032006

Darek, 24 Januari 2025



KABUPATEN PRAYA Barat Daya  
 NIP. 197512312006011039

# LAMPIRAN



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
INSPEKTORAT**

**Jl. Raden Puguh-Praya Kompleks Kantor Bupati Gedung C Lantai 4**

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN KAS BENDAHARA PENGELUARAN**

Pada hari ini Selasa tanggal 31 bulan Desember tahun 2024, telah dilakukan Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran pada Kantor Camat Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah oleh Tim Inspektorat Kabupaten Lombok Tengah sesuai dengan Surat Perintah Tugas Nomor 700/38/TT/INSP/2024 dengan perhitungan kas sebagai berikut :

Saldo buku yang ditetapkan

Penerimaan periode 2 Januari s/d 31 Desember 2024 Rp. 2.158.685.674

Pengeluaran periode sama Rp. 2.158.685.674

Saldo buku Rp 0

Saldo kas Bendahara Pengeluaran, terdiri dari :

Uang tunai di brankas Rp. ....

Uang kertas (jika ada harus dirincikan) Rp. ....

Uang logam (jika ada harus dirincikan) Rp. ....

Uang di rekening Rp. ....

Jumlah kas Rp. 0

Selisih kas Rp.0

Penjelasan atas selisih kas :

.....  
.....

Catatan :

Yang Diperiksa,  
Bendahara Pengeluaran

( PASAHUDIN )

NIP.197212312010011007

Mengetahui  
Camat Praya Barat Daya  
Kabupaten Lombok Tengah

( HUSNNAN,S.IP )

NIP.197512312005011039

Tim Pemeriksa:

1. H.Lalu Aknal Afandi  
( Penanggung Jawab )

2. B a m b a n g  
( Pengendali Teknis )

3. Lalu Bintang Turunan  
( Ketua Tim )

4. Lalu Agus Marwijaya  
( Anggota )



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
INSPEKTORAT

Komplek Kantor Bupati Lombok Tengah Gedung C lantai 4

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN STOCK OPNAME BARANG HABIS PAKAI**

Pada hari ini Selasa tanggal 31 bulan Desember tahun 2024 kami yang bertandatangan dibawah ini :

No	Nama	Jabatan
1	Husnan,S.IP	Camat
2	Bambang,S.Sos	Auditor Madya
3	Lalu Bintang Turunan,S.Sos	Auditor Muda
4	Lalu Agus Marwijaya,SH	PPUPD Muda
5	Pasahudin	Bendahara Barang

Sesuai dengan surat perintah tugas nomor 779/38/TT/INSP/2024 Tanggal 27 Desember 2024, kami melakukan pemeriksaan terhadap persediaan barang habis pakai per tanggal 31 Desember 2024 kepada :

Nama Lengkap : Pasahudin

Jabatan : Bendahara Barang pada Kantor Camat Praya Barat Daya Berdasarkan

hasil pemeriksaan barang serta bukti-bukti yang berada dalam pengurusan itu, kami menemui kenyataan sebagaiberikut :

No.	Nama Barang	Jumlah barang	Satuan
1.	Kertas f4	2	rim
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7	jumlah		122.000

Menyetujui  
Pengurus Barang  
Kantor Camat Praya Barat Daya  
Kabupaten Lombok Tengah

(LALU KUSUMA BANGSA)

Mengetahui  
Camat Praya Barat Daya  
Kabupaten Lombok Tengah

(HUSNAN,S.IP)  
NIP.197512312005011039

Tim Pemeriksa :

1. H.Lalu Aknal Afandi  
( Penanggung Jawab )
2. B a m b a n g  
( Pengendali Teknis )
3. Lalu Bintang Turunan  
( Ketua Tim )
4. Lalu Agus Marwijaya  
( Anggota )

t172100050 003 t1721 31/12/2024



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
**KECAMATAN PRAYA BARAT DAYA**  
Jalan Darek - Pelambik No. Kode Pos.83552 No. Telp.

STS Nomor : 0001 /STS-UP GU/PRABARDA/2024

Bank : PT Bank NTB Syariah Praya  
Rekening : 003.21.00706.00-0  
Nama : PEMDA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Harap terima Uang Sebesar : Rp. 39.915.842,-

Dengan Hurup (Tiga puluh Sembilan juta sembilan ratus lima belas ribu delapan ratus empat puluh dua rupiah),-

Dengan rincian penerimaan sebagai berikut : Pengembalian Sisa Belanja UP GU tahun 2024 pada Kantor Camat Praya Barat Daya

No	Kode rekening	Uarian Rincian Obyek	Jumlah
1		Pengembalian Sisa Belanja UP GU Tahun 2024 pada Kantor Camat Praya Barat Daya.	Rp. 39.915.842,-

Uang tersebut diterima tanggal :

Mengetahui  
CAMAT PRAYA BARAT DAYA



Nip. 197512312005011039

BENDAHARA PENGELUARAN

*(Signature)*  
PASAHUDIN  
NIP. 197212312010011007



